

**PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SECARA DARING
SISWA KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 3 TEBO**

SKRIPSI



**OLEH
DILA PUTRI AMELIA
NIM A1A217032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
SEPTEMBER 2021**

**PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SECARA DARING
SISWA KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 3 TEBO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Sejarah**



**Dila Putri Amelia
NIM A1A217032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
SEPTEMBER 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, yang disusun oleh Dila Putri Amelia, NIM A1A217032 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 20 September 2021

Pembimbing I

Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd
NIP. 196103081986031004

Jambi, 16 September 2021

Pembimbing II

Isrina Siregar, S.Pd.,M.Pd.
NIDU: 201801092005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo*”.Skripsi, Pendidikan Sejarah, yang disusun oleh Dila Putri Amelia, Nomor Induk Mahasiswa A1A217032 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Rabu, 29 September 2021.

Tim Penguji

Drs. Budi Purnomo, M.Hum.,M.Pd.Ketua
NIP: 196103081986031004

Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd
NIDU: 201801092005

Sekretaris

Jambi, 29 September 2021
Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Sejarah

Drs. Budi Purnomo, M.Hum.,M.Pd.
NIP: 196103081986031004

MOTTO

“ Dan ALLAH bersama kamu dimana saja kamu berada “

(QS Al- Hadid 4)

“Think before you speak, don’t speak before yo think “

(Lee Haechan)

PERSEMBAHAN

Atas rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan, motivasi dan do’a dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih untuk kedua orang tua ku, Ayah Mulyadi dan Ibu Jamilah serta Adik-adikku Arya Septiyadi, Dian Mulyani, dan Damara Permata yang tiada henti-hentinya mendorong semangat sampai di titik sekarang. Semoga dengan ilmu ini dapat mengangkat derajat keluarga dan menjadi bekal untuk kehidupan yang akan datang.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Putri Amelia

NIM : A1A217032

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, September 2021
Yang membuat pernyataan

| |
|-----------------------|
| Materai Rp. 10.000 |
|-----------------------|

Dila Putri Amelia
NIM.A1A217020

ABSTRAK

Amelia, Dila Putri. 2021. *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd. Pembimbing (2) Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Portal Rumah Belajar, Pembelajaran Sejarah, Pembelajaran Daring
Coronavirus Desease (Covid-19) telah membawa perubahan pada seluruh aspek kehidupan manusia tanpa terkecuali dalam bidang Pendidikan. Pemerintah pun tanggap dengan penyebaran Virus Covid-19 dalam bidang pendidikan dengan diterbitkannya SE No. 04 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus dengan pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh atau Daring. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak akibat penyebaran Covid-19 membuat semua tenaga pendidik untuk melek teknologi, melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa tatap muka, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran Portal Rumah Belajar Kemendikbud.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo serta hambatan dan solusi dalam mengatasi hambatan yang ditemukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian berupa fenomenologi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa guru telah memanfaatkan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring. Beberapa fitur yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu sumber belajar, buku sekolah elektronik (BSE), bank soal, dan peta budaya. Dari hasil kuisisioner (angket) peserta didik pada pemanfaatan portal rumah belajar dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 dapat dikategorikan baik dengan 77%. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan portal rumah belajar terdapat beberapa hambatan yaitu dari dalam diri siswa dan hambatan teknis. Pada penelitian ini mendeskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan portal rumah belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan penelitian pemanfaatan portal rumah belajar dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo”**.

Skripsi ini diajukan guna untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan sejarah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd selaku ketua Jurusan PIPS Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Sejarah sekaligus dosen pembimbing, atas bimbingan, saran dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, atas kesabaran dalam membimbing, memberikan saran dan selalu memotivasi penulis selama ini.

6. Seluruh dosen Jurusan PIPS dan program studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi.
7. Kepala SMA Negeri3Tebo dan Wakil Kurikulum SMA Negeri3Tebo yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah ini dan Guru Sejarah Ibu Yeni Puspa Dewi,S.Pd yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Kepada Sahabat saya Winda Lestari yang sudah mau bersusah payah dalam membantu penulis dalam hal apapun, selama sekontrakan sama penulis. Ayo sama-sama wujudkan cita-cita.
9. Kepada sahabat sayaAnggi Febrianti dan Vivin Lutvia Yulvah yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2017Anita S, Seriyana, Dhita Ovi Haryanti, Ratu Rahmini dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, semua saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini.

Jambi, September 2021

Dila Putri Amelia
A1A217032

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| MOTTO | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Masalah | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Pembelajaran Sejarah | 8 |
| 2.1.1 Pembelajaran Daring | 12 |
| 2.1.2 Pembelajaran Luring..... | 16 |
| 2.1.3 Pembelajaran Blended Learning..... | 17 |
| 2.2 Portal Rumah Belajar Kemendikbud..... | 18 |
| 2.2.1 Visi dan Misi..... | 18 |
| 2.2.2 Pengertian Rumah Belajar | 19 |
| 2.2.3 Tujuan Rumah Belajar | 20 |
| 2.2.4 Sasaran Rumah Belajar | 21 |
| 2.2.5 Konsep Rumah Belajar | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan Rumah Belajar | 22 |
| 2.3 Pemanfaatan Portal Rumah Belajar..... | 23 |
| 2.4 Penelitian Relevan..... | 28 |
| 2.5 Kerangka Berpikir | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 32 |
| 3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 33 |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | 34 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data | 38 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 3.7 Prosedur Penelitian..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 42 |
| 4.1 Deskripsi Lokasi Objek Penelitian..... | 42 |
| 4.1.1 Sejarah SMAN 3 Tebo..... | 42 |
| 4.1.2 Identitas SMAN 3 Tebo..... | 43 |
| 1. Visi dan Misi SMAN 3 Tebo..... | 43 |
| 2. Struktur Organisasi | 46 |
| 3. Tenaga Pendidikan dan Jumlah Siswa..... | 47 |
| 4. Sarana dan Prasana | 49 |
| 4.2 Deskripsi Temuan Penelitian | 50 |
| 4.2.1 Pemanfaatan Portal Rumah Belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo..... | 51 |
| 4.2.2 Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo | 63 |
| 4.2.3 Solusi yang dilakukan mengatasi hambatan dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo..... | 65 |

| | |
|-------------------------------|-----------|
| 4.3 Pembahasan..... | 67 |
| BAB V KESIMPULAN | 82 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 82 |
| 5.2 Saran..... | 83 |
| DAFTAR RUJUKAN | 85 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Indikator Pemanfaatan Portal Rumah Belajar | 27 |
| 3.1 Jadwal Penelitian | 32 |
| 3.2 Kisi-Kisi Angket..... | 37 |
| 4.1 Daftar Nama-Nama Guru | 47 |
| 4.2 Data Siswa | 49 |
| 4.3 Sarana dan Prasana | 49 |
| 4.4 Kriteria nilai pernyataan | 54 |
| 4.5 Skala penilaian..... | 54 |
| 4.6 Hasil pernyataan angket..... | 54 |
| 4.7 Hasil Rekapitulasi pernyataan | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir | 31 |
| 4.1 Struktur Organisasi SMAN 3 Tebo | 46 |
| 4.2 Fitur sumber belajar | 58 |
| 4.3 Fitur BSE | 58 |
| 4.4 Fitur Bank Soal | 59 |
| 4.5 Fitur Peta Budaya | 59 |
| 4.6 Tampilan fitur utama | 60 |
| 4.7 Tampilan fitur pendukung | 60 |
| 4.8 Tampilan login..... | 61 |
| 4.9 Tampilan daftar akun..... | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|---|---------|
| 1. Surat Penelitian | 89 |
| 2. Surat keterangan selesai penelitian | 90 |
| 3. Dokumentasi wawancara | 91 |
| 4. Transkrip Wawancara..... | 92 |
| 5. Kisi-kisi pedoman wawancara | 96 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 97 |
| 7. Kisi-kisi angket penelitian..... | 98 |
| 8. Angket siswa kelas X IPS 2 | 99 |
| 9. Contoh angket online yang telah diisi..... | 102 |
| 10. Keadaan SMANegeri 3 Tebo..... | 105 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 akhir mempunyai catatan sejarah tersendiri bagi dunia disebabkan terdapatnya virus baru yang menimbulkan penyakit yaitu Coronavirus Disease (Covid-19), virus ini dikategori dalam penyakit menular hingga dari itu tingkatan penyebarannya berlangsung sangat cepat. Pada bulan Maret, World Health Organization (WHO) telah menetapkan sebagai darurat kesehatan global atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan secara resmi menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi. Akibat dari persebaran virus Covid-19, seluruh bidang terkena dampaknya tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Berdasarkan data UNESCO tanggal 19 Maret 2020, 112 negara telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah termasuk Indonesia (Tempo.com, 25 Februari 2021).

Menteri Nadiem Anwar Makarimmenerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan, dengan adanya surat edaran tersebut pemerintah melakukan kebijakan yaitu adanya pembatasan sosial, jaga jarak dan penggunaan masker (Menteri Pendidikan, 2020), serta didukung dengan diterbitkannya SE No. 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 kemudian diperkuat dengan dikeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar

dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (pusdiklat.kemendikbud.go.id, 2020). Dalam surat edaran dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini berlaku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dan proses kegiatan belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga terjadi perubahan secara dratis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang disusun menggunakan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar untuk mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013:27), dalam Permendikbud No. 109 tahun 2013 bahwa PJJ adalah proses belajar mengajar melalui berbagai media komunikasi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan pembelajaran luring, pembelajaran daring dan *blended learning*. Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dapat diartikan sebagai pembelajaran yang tidak terhubung jaringan internet sedangkan pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, dan *blended learning* yaitu gabungan dari pembelajaran daring dan luring.

Pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja memiliki berbagai tantangan, salah satu tantangannya ialah pada pembelajaran sejarah seperti kurangnya fokus dari peserta didik karena tidak bertatap muka secara langsung dalam proses belajar, padahal pembelajaran sejarah membutuhkan fokus yang lebih untuk dapat memahami materi-materi pada pembelajaran sejarah dan peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran sejarah yang tidak menarik, membosankan, dan

sulit untuk dipahami (Absor, 2020). Permasalahan tersebut semakin menantang bagi guru sejarah saat menghadapi masa pandemi Covid-19 ini, dengan memaksimalkan fasilitas yang ada untuk membuat pembelajaran secara daring menjadi lebih menarik.

Guru sejarah melakukan pembelajaran daring mengacu pada penggunaan aplikasi dan website sebagai pengganti pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran daring berdampak positif bagi siswa dan guru. Menurut McNulty, Dauzvardis, dan Espiritu (Dewi, 2017:208) bahwa media pembelajaran daring dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran dan mempermudah dalam proses penilaian. Saat ini telah banyak media pembelajaran daring untuk membantu siswa, salah satunya adalah Portal Rumah Belajar. Portal Rumah Belajar merupakan fasilitas e-learning yang disediakan pemerintah untuk jenjang SD, SMP, dan SMA yang dapat diakses secara gratis dengan mudah oleh peserta didik, guru dan orangtua di seluruh Indonesia melalui jaringan internet.

Portal Rumah Belajar diluncurkan sejak 15 juli 2011 dengan alamat <http://belajar.kemendiknas.go.id>, rumah Belajar ditujukan untuk peserta didik, guru, dan masyarakat luas atau siapapun yang ada keinginan untuk belajar (Nurhayati, 2013:2). Buku Sekolah Elektronik (BSE), Sumber Belajar, Bank Soal, Kelas Maya, Peta Budaya, Laboratorium Maya, Wahana Jelajah Luar Angkasa, dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) / Pendidikan dan Pelatihan Online adalah beberapa layanan fitur utama Rumah Belajar (Sandi, 2019 : 6). Terdapat pula fitur pendukung sumber belajar dengan bahan ajar interaktif

seperti gambar, animasi, video, simulasi, serta buku digital. Hal menarik lainnya dari portal rumah belajar ini adalah dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet. Pemanfaatan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran daring perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya diberbagai sekolah, salah satu sekolah yang telah memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud adalah SMA Negeri 3 Tebo. Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 21 Juli 2021 bersama ibu Yeni Puspa Dewi, S.Pd selaku guru sejarah di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah menggunakan portal rumah belajar kemendikbud sejak awal bulan Mei 2020 dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada didalam portal rumah belajar kemendikbud tersebut.

Guru menggunakan Rumah Belajar sebagai referensi dalam membuat bahan ajar, media pembelajaran dan tugas rumah untuk peserta didik. Dalam wawancara guru menyebutkan bahwa telah menggunakan video pembelajaran yang terdapat dalam portal rumah belajar sebagai media pembelajaran di kelas, juga fitur bank soal yang dijadikan sebagai latihan siswa ketika berada di rumah juga referensi guru dalam membuat soal-soal ulangan. Fitur peta budaya untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia. Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif mencari berbagai informasi-informasi yang dibutuhkan serta menambah wawasan dan intelektual mereka. Melalui Portal Rumah Belajar Kemendikbud yang menarik dan menyenangkan diharapkan menjadi daya tarik sendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Perkembangan pembelajaran dari rumah selama pandemi ini

cenderung lebih berbeda dengan pembelajaran di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 TEBO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo?
2. Bagaimana hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.

2. Mengetahui hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan Portal rumah belajar dalam pembelajaran daring serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang positif dan solusi bagi sekolah dalam proses pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan peneliti sebagai calon guru yang memiliki keterampilan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam proses pembelajaran, serta menjadi acuan bagi pelaksanaan penelitian yang lebih relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan makhluk hidup belajar (KBBI, 2007: 17). Menurut Sardiman A. M (2004:9) Sejarah adalah bidang ilmu yang mengkaji seluruh proses penciptaan transisi dan dinamika kehidupan masyarakat termasuk semua segi kehidupan yang terjadi di masa lalu secara sistematis. Sejarah adalah catatan jiwa dan pikiran sejarawan yang berinteraksi dan bercakap-cakap dengan pengalaman keberadaan manusia yang terungkap secara dinamis dan kreatif dalam ruang dan waktu tertentu. Adapun menurut Widja (Sutrisno, 2011: 50) merupakan campuran antara pembelajaran dan praktik mengajar dimana siswa belajar tentang peristiwa sejarah yang berkaitan erat dengan peristiwa terkini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sejarah adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang semua peristiwa masa lampau berdasarkan kronologis, waktu, dan tempat. Kemudian menjadikan peristiwa tersebut sebagai pedoman untuk melangkah kedepan. Mata pelajaran sejarah memiliki peran dalam membentuk karakter bangsa dan menumbuhkan sikap kebangsaan dan cinta tanah air.

Pembelajaran sejarah memiliki tujuan yang berguna bagi generasi muda, oleh karena itu penting bagi setiap orang, khususnya generasi muda di negeri ini, untuk mempelajarinya. Peserta didik dapat menangkap nilai-nilai yang diikuti

oleh tokoh-tokoh sebelumnya dengan memahami sejarah masa lalu. Tujuan pembelajaran sejarah menurut Kartodirjo (1982: 43) adalah:

- 1) Meningkatkan kesadaran dan minat terhadap budaya negara
- 2) Menarik inspirasi dari kisah heroik dan insiden yang menjadi bagian dari strategi nasional
- 3) Memasukkan pola pikir yang logis, analitis, empiris, dan praktis
- 4) Menumbuhkan sikap menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

Sementara itu, Kasmadi (2000: 12) menyatakan bahwa tujuan dari pelajaran sejarah adalah untuk menanamkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, negara, dan negara, serta menyadari untuk apa ia dilahirkan. Kelas sejarah adalah bagian penting dari pendidikan politik negara. Lebih jauh, pendidikan sejarah menjadi sumber inspirasi bagi hubungan internasional. Siswa mengetahui bahwa mereka adalah anggota dari negara dan masyarakat dunia.

Ada sembilan tujuan belajar sejarah di dalam kelas menurut Hunt (2007: 7), diantaranya:

1. Untuk memahami saat ini dalam terang masa lalu,
2. Untuk menghidupkan kembali minat di masa lalu,
3. Mengungkap identitas siswa (kebangsaan),
4. Untuk membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang asal-usul dan warisan budaya mereka,
5. Untuk membantu siswa dalam pemahaman dan apresiasi mereka terhadap berbagai negara dan budaya di dunia modern,
6. Untuk mengasah kecerdasan seseorang melalui studi disiplin sejarah,
7. Membiasakan siswa dengan pendekatan sejarah populer,
8. Untuk memungkinkan siswa berpartisipasi dalam aspek lain dari program,
9. Untuk membantu siswa mempersiapkan diri untuk dewasa.

Sembilan tujuan belajar sejarah di sekolah mencakup aspek praktis dari pembelajaran sejarah, seperti menggunakannya untuk membangun identitas nasional, dan aspek pendidikan dalam mendidik siswa dalam kemampuan unik disiplin sejarah.

Berikut adalah tujuan pembelajaran sejarah menurut Kochhar (dalam Zahro dkk, 2017: 6) antara lain (1) Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang diri; (2) Memberikan penjelasan yang akurat tentang prinsip waktu, ruang, dan masyarakat; (3) Berdayakan siswa untuk menilai nilai dan hasil dari generasi mereka; (4) Menanamkan empati; (5) Memperluas wawasan analitis; (6) Menanamkan prinsip universal; (7) Memberikan arah untuk masa depan; (8) Mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah yang diperdebatkan; (9) Membantu pemecahan berbagai masalah sosial dan individu; (10) Menanamkan rasa patriotisme; (11) Membina pemahaman asing dan mengasah keterampilan yang berharga.

Menurut Kochhar (2008: 5-6) pembelajaran sejarah memiliki karakteristik sebagai berikut (1) Sejarah mempelajari manusia secara umum. Prestasi manusia di bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya berupa lingkungan fisik dan geografis dipelajari dalam sejarah, baik secara individu maupun kolektif; (2) Saat ini ditentukan oleh sejarah. Sejarah meneliti masa kini sebagai hasil dari peristiwa-peristiwa sebelumnya; (3) Sejarah adalah percakapan antara peristiwa masa lalu dan perubahan masa depan. Sejarah juga melihat isu-isu penting yang dapat digunakan untuk menghubungkan peristiwa masa lalu dan masa depan berdasarkan peristiwa penting dan relevan. (4) Sejarah adalah narasi tentang evolusi kesadaran manusia, baik secara individu maupun kolektif. Fase spesifik dan kolektif dari perkembangan manusia dipelajari dalam sejarah. (5) Dalam sejarah, kontinuitas dan keterhubungan sangat penting. Sejarah adalah studi tentang peristiwa-peristiwa yang memiliki keterkaitan dengan peristiwa-

peristiwa lain di masa lalu, apa yang terjadi sekarang, dan apa yang akan terjadi di masa depan, dan seterusnya. Sedangkan menurut Agung dan Wahyuni (2013: 61) pembelajaran sejarah memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Sejarah adalah kumpulan fakta tentang masa lalu. Peristiwa terjadi di masa lalu, dan setiap peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali. Jadi, mempelajari sejarah memerlukan belajar tentang peristiwa masa lalu dan perubahan komunitas; (2) Sejarah ditulis dalam urutan kronologis. Kronologi peristiwa harus digunakan untuk mengatur materi pelajaran sejarah. (3) Ada tiga elemen penting dari sejarah: manusia, ruang, dan waktu. Penting untuk diingat siapa pelaku peristiwa sejarah, di mana peristiwa itu terjadi, dan kapan peristiwa itu terjadi guna meningkatkan pembelajaran sejarah; (4) Dalam sejarah, sudut pandang waktu sangatlah penting. Hal ini penting untuk diketahui oleh pendidik agar sejarah dapat dihubungkan dengan masalah saat ini dan masa depan sambil mengajarkannya; (5) Hukum sebab dan akibat mengatur sejarah. Teori sebab dan akibat harus diingat ketika menggambarkan satu kejadian sejarah ke kejadian sejarah lainnya.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran sejarah di atas, jelas terlihat bahwa pembelajaran sejarah berbeda dengan karakteristik ilmu lainnya. Karena sejarah berkaitan dengan masa lalu, tetapi isi sejarah adalah hasil masa kini, pembelajaran sejarah harus lebih tepat dan fokus pada sumber-sumber yang dapat dipercaya. Lebih lanjut, karena sejarah didasarkan pada konsep sebab dan akibat, maka perlu diingat prinsip sebab dan akibat untuk menganalisis peristiwa sejarah dengan karakteristik tersebut.

Pembelajaran sejarah tidak hanya bisa dipelajari melalui lingkungan sekolah, saat ini ada tiga cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 ini yaitu pembelajaran sejarah melalui daring, pembelajaran sejarah melalui luring dan pembelajaran sejarah melalui blended learning.

2.1.1 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran online yang sering digunakan dalam teknologi internet. Menurut Isman (2016:587) penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah pembelajaran daring. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan yang terhubung melalui jejaring komputer dan internet jadi pembelajaran daring merupakan upaya mendidik siswa tanpa harus bertatap muka dengan menggunakan jaringan / internet yang sudah ada. Menurut Syarifudin (2020:31) untuk saat ini, pembelajaran daring dapat digunakan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh jika terjadi bencana alam atau situasi yang mengisolasi secara sosial. Kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka untuk sementara ditangguhkan dan diganti dengan lingkungan belajar daring melalui aplikasi yang ada saat menggunakan pembelajaran daring. Menurut Bilfaqih (2015:4) Secara umum, tujuan pembelajaran daring adalah untuk menyediakan layanan pembelajaran berkualitas tinggi melalui jaringan yang besar dan dapat diakses untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan lebih beragam.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring digambarkan sebagai pembelajaran yang berlangsung melalui internet dan tidak

mengharuskan siswa untuk bertatap muka, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring bagi siswa harus memenuhi kriteria-kriteria, antara lain:

- a. Siswa diberikan kesempatan yang luwes (fleksibel) dalam mengambil materi pembelajaran sesuai dengan keinginan dan minatnya.
- b. Materi pembelajaran yang diperolehnya akan lebih banyak karena banyak sumber informasinya dibandingkan yang didapat di kelas konvensional.
- c. Terbiasa menggunakan komputer sebagai sumber informasi untuk mendapatkan berbagai informasi.
- d. Menyertakan kolaborasi antar pembelajar seperti dalam pembelajaran konvensional.
- e. Dapat melakukan konsultasi dengan pengajar, dengan pembelajar lainnya, atau melakukan diskusi kelas (Munir,2009:31).

Sedangkan pembelajaran daring bagi guru harus memenuhi kriteria-kriteria antara lain:

- a. Mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, misalnya dengan melaksanakan kelas *online*.
- b. Materi pembelajaran *online* dibuat dengan cepat dan mudah.
- c. Untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mendapatkan pelatihan singkat..
- d. Guru diberi kebebasan menunjukkan kemampuan atau keterampilan mengajar dengan caranya sendiri.
- e. Guru mampu mengelola dan menguasai lingkungan pembelajarannya.

Manfaat dari pembelajaran daring menurut Bilfaqih (2015:4) antara lain (1) untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan; (2) memanfaatkan multimedia dengan baik di kelas; (3) meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi dengan memasukkan pembelajaran online; (4) menggunakan sumber daya umum untuk mengurangi biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi. Dalam pembelajaran daring tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran daring sebagai antara lain:

1. Penyediaan fasilitas e-moderating dimana guru dan peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi melalui internet secara rutin atau kapanpun kegiatan komunikasi tersebut dilakukan tanpa terkendala oleh jarak, tempat, atau waktu.
2. Bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal tersedia melalui internet untuk guru dan siswa.
3. Karena bahan ajar disimpan di komputer, siswa dapat meneliti (mereview) bahan tersebut kapan saja dan dari mana saja.
4. Siswa dapat menggunakan internet untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang konten yang mereka pelajari.
5. Guru dan siswa harus mengadakan percakapan online yang dapat dilihat oleh banyak orang.
6. Mengalihkan siswa dari posisi pasif ke posisi aktif.
7. Ini lebih efektif jika dibandingkan. Banyak orang yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah tradisional, misalnya, dapat menggunakannya.

Kemudian kekurangan dari pembelajaran daring antara lain, sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai-nilai dalam proses belajar mengajar mungkin saja terhambat oleh kurangnya kontak antara guru dan siswa, atau bahkan antara siswa itu sendiri.
2. Kecenderungan untuk mengabaikan aspek akademis atau sosial demi mempromosikan kepentingan perusahaan atau komersial.
3. Daripada pendidikan, metode belajar dan mengajar lebih condong ke persiapan.
4. Peran guru telah berkembang, dan mereka sekarang diharapkan menguasai teknik pembelajaran berbasis TIK disamping teknik pembelajaran tradisional (Teknologi Komunikasi Informasi).
5. Siswa yang kurang memiliki keinginan kuat untuk belajar lebih cenderung gagal.
6. Akses internet tidak tersedia di semua tempat terkait masalah ketersediaan listrik, telepon dan komputer.

Protokol pembelajaran jarak jauh harus diikuti saat melakukan pembelajaran daring. Berikut adalah ciri-ciri pembelajaran daring, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.109 Tahun 2013:

1. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan jaringan komunikasi yang berbeda.

2. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana mahasiswa dapat mengakses paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pembelajaran setiap saat dan dari manapun.
3. Perangkat pembelajaran adalah bahan ajar dan kumpulan ilmu pengetahuan yang telah dibuat dan dikemas dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran gratis, belajar, mandiri, komprehensif, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lain, dan mengambil bentuk blended learning pendidikan tinggi adalah semua karakteristik pendidikan jarak jauh.
5. Pendidikan jarak jauh dapat diakses, yang berarti bahwa pembelajaran disusun secara fleksibel dalam hal pelaksanaan, pemilihan kurikulum, dan waktu penyelesaian program, jalur dan bentuk pendidikan tanpa memperhatikan usia, tahun diploma, pengalaman bidang studi, durasi pendaftaran, lokasi, dan cara belajar, serta periode penilaian hasil belajar.

Dari penjelasan tentang ciri-ciri dari pendidikan daring hingga bisa disimpulkan kalau ciri-ciri pendidikan daring ialah dengan memakai media elektronik, pendidikan yang dilaksanakan memakai internet, pendidikan bisa dilaksanakan kapanpun serta dimanapun dan pendidikan daring bersifat terbuka.

2.1.2 Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline. Menurut KBBI Kemendikbud, luring adalah akronim dari luar jaringan atau terputus dari jejaring komputer. Pembelajaran

jarak jauh luring dilakukan dirumah dengan memanfaatkan buku, modul, maupun bahan ajar. Media televisi nasional maupun lokal dapat digunakan untuk aktivitas pendidikan, seperti layanan program BDR dari TVRI dan TV Education, untuk pelaksanaan pembelajaran luring di masa darurat Covid-19 ini harus mempertimbangkan kebijakan-kebijakan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh melalui sistem luring dilaksanakan agar siswa dapat belajar dengan lebih mudah tanpa dibebani tuntutan untuk menyelesaikan semua pencapaian kurikulum agar dapat naik kelas atau lulus.
2. Pembelajaran luring harus dapat difokuskan ketercapaian tujuan pembelajaran serta pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Kegiatan dan tugas belajar luring siswa dapat berbeda tergantung pada preferensi dan keadaan masing-masing, termasuk dengan mempertimbangkan fasilitas belajar di rumah.

Pembelajaran luring menjadi salah satu solusi lembaga pendidikan dalam mengatasi dan memutuskan rantai penyebaran Covid-19, sehingga siswa tetap belajar meskipun dirumah saja (Ambarita, Jarwati & Dina 2020:10).

2.1.3 Pembelajaran Blended Learning

Kata blended learning berasal dari bahasa Inggris dan terdiri dari dua suku kata yaitu blended dan learning. Blended mengacu pada kombinasi, dan pembelajaran mengacu pada tindakan belajar. Ini dapat didefinisikan sebagai campuran atau penggabungan metode pembelajaran yang digabungkan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran, dan dapat mencakup dua atau lebih teknik

atau media. Blended learning merupakan campuran metode pengajaran menggunakan conventional learning dengan virtual learning (Menurut Benthall, 2008).

Tiga persamaan atau karakteristik blended learning yaitu (1) kombinasi antara model pembelajaran; (2) kombinasi antara metode pembelajaran; (3) kombinasi antara online learning dengan pembelajaran tatap muka. Blended learning dibutuhkan pada saat situasi yang ada menuntut diadakannya kombinasi atau mencampurkan berbagai metode, media, dan teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran, misalnya ketika pembelajaran jarak jauh tidak begitu dibutuhkan, maka dibutuhkan pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran blended learning ini dibutuhkan pada peserta didik yang membutuhkan penambahan dan pengkombinasian dalam pembelajaran.

2.2 Portal Rumah Belajar Kemendikbud

2.2.1 Visi dan Misi Rumah Belajar

"Belajar dimana saja dan kapan saja" adalah visi dari portal rumah belajar. Misinya untuk mewujudkan visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan menjamin pemerataan kesempatan belajar melalui layanan pembelajaran.
2. Memberikan berbagai kesempatan belajar bagi pendidik, peserta didik, dan masyarakat umum untuk mendorong pembelajaran sepanjang hayat.
3. Mendorong pendidik dan siswa untuk menjadi kreatif sambil menerapkan inovasi pembelajaran yang berbeda.

4. Menggabungkan program e-Learning dan e-Administration untuk mendorong pertumbuhan profesional pendidik.

2.2.2 Pengertian Rumah Belajar

Peserta didik mengalami kesulitan menemukan sumber pembelajaran dan media pembelajaran mandiri yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilannya. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dibangunlah portal rumah belajar dan dikembangkan sebagai perangkat pembelajaran berbasis TIK. Portal rumah belajar dengan alamat url <http://belajar.kemdikbud.go.id> merupakan portal belajar resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Portal rumah belajar kemendikbud memiliki sejumlah fitur yang dapat digunakan untuk acara pembelajaran yang berhubungan dengan sekolah. Berikut ini adalah fitur utama dari portal rumah belajar kemendikbud, antara lain :

1. Sumber Belajar
2. Buku Sekolah Elektronik (BSE)
3. Bank Soal
4. Laboratorium Maya
5. Peta Budaya
6. Wahana Jelajah Angkasa
7. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan
8. Kelas Maya.

Selain fitur utama, ada pula beberapa fitur pendukung, yaitu:

1. Karya Komunitas

2. Karya Pendidik

3. Karya Bahasa dan Sastra

Pendidik, peserta didik, dan masyarakat akan mendapatkan manfaat dari materi dan media pembelajaran yang tersedia di Rumah Belajar. Pendidik akan mengunduh dan mengunggah materi RPP dari menu Desain Pembelajaran. Pendidik dapat mengunduh pembelajaran digital, seperti materi pelajaran, modul online, animasi, simulasi, video, audio, dan buku elektronik, dari menu Materi Pembelajaran. Katalog multimedia pembelajaran juga tersedia melalui menu Bahan Pelajaran, yang meliputi teks, grafik, gambar, video, audio, dan animasi. Sedangkan pada menu Forum Interaktivitas Belajar, guru dan peserta didik akan berkomunikasi dalam forum sinkron dan asinkron yang dipisahkan menjadi forum guru mata pelajaran, forum siswa, dan forum bimbingan belajar. Guru dan siswa dapat menggunakan menu Bank Soal untuk mengakses alat penilaian pembelajaran dengan kumpulan soal.

Dalam pembelajaran sejarah, fitur-fitur portal rumah belajar yang dapat dimanfaatkan antara lain sumber belajar, buku sekolah elektronik (BSE), Bank Soal, dan Peta Budaya.

2.2.3 Tujuan Rumah Belajar

Secara umum petunjuk penggunaan rumah belajar pada pelajaran ini ditujukan untuk membantu pendidik dan siswa dalam menavigasi berbagai fitur pada portal rumah belajar. Pedoman penggunaan rumah belajar dalam pembelajaran khususnya bertujuan untuk:

1. Memudahkan pengguna portal rumah belajar kemendikbud memanfaatkan berbagai fitur di dalamnya
2. Menjadi pedoman bagi pendidik dan peserta didik untuk pengguna portal rumah belajar kemendikbud memanfaatkan berbagai fitur yang ada di dalamnya.
3. Menumbuhkan karakter siswa melalui penggunaan fitur pada portal rumah belajar.
4. Menumbuhkan budaya literasi di sekolah melalui pemanfaatan fitur pada portal rumah belajar untuk meningkatkan minat baca dan mendukung kegiatan pembelajaran

2.2.4 Sasaran Rumah Belajar

Peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan / atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, serta seluruh pengguna portal rumah belajar kemendikbud, merupakan khalayak sasaran penggunaan fitur-fitur pada portal rumah belajar.

2.2.5 Konsep Rumah Belajar

Rumah belajar merupakan portal pendidikan yang menawarkan berbagai materi pembelajaran serta peluang kolaborasi dan interaksi antar komunitas pendidikan. Rumah belajar dikembangkan untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan sebagai berikut:

1. Tersedianya berbagai materi pembelajaran berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas pendidikan
2. Terjadinya kontak dan kolaborasi antar komunitas pendidikan

3. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun komunitas belajar.

Pengembangan portal pembelajaran berorientasi objek yang menawarkan objek pembelajaran sebagai objek sharable, reusable, dan interoperable, serta kemampuan untuk berbagi dan menggunakan kembali objek pembelajaran. Alhasil, bahan ajar di rumah belajar adalah bahan ajar yang dikembangkan. Sistem Rumah Belajar dibuat dengan menggunakan teknologi berbasis web dan dapat digunakan pada berbagai perangkat, antara lain personal komputer (pc desktop), komputer laptop, ponsel dan tablet.

2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan Rumah Belajar

Berikut adalah beberapa kelebihan portal Rumah Belajar (Ilmi, 2014):

- 1) Memastikan bahwa semua siswa dan guru memiliki akses ke kesempatan belajar.
- 2) Teks, grafik, gambar, video, audio, dan animasi termasuk dalam media pembelajaran (multimedia).
- 3) Menawarkan berbagai pertanyaan, termasuk latihan, ujian, dan ujian praktik.
- 4) Guru memiliki kemampuan untuk mengubah desain dan sumber belajar.
- 5) Mahasiswa membangun jaringan komunikasi dan mengekspresikan diri secara kreatif.
- 6) Ini tersedia tanpa biaya.

Sedangkan untuk kekurangan portal Rumah Belajar adalah sebagai berikut (Warsihna, 2013: 81-83):

- 1) RPP yang tersedia masih belum sesuai dengan program pendidikan karakter nasional Indonesia.
- 2) Penggunaan kata sandi untuk mendaftarkan pengguna tidak memenuhi kriteria keamanan, yang mengharuskan kata sandi setidaknya terdiri dari 6 karakter.
- 3) Materi pembelajaran digital juga tersedia dalam bentuk tulisan.
- 4) Beberapa menu, seperti menu "kembali" pada fitur les online, tidak berfungsi dengan baik.
- 5) Karena tidak ada batasan waktu untuk memproses pertanyaan di fitur bank soal, peserta yang menjawab dengan cepat dan benar tidak diberi reward.

2.3 Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Fitur-fitur dari portal rumah belajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah antara lain:

1. Sumber Belajar

Fitur sumber belajar merupakan salah satu layanan fitur yang tersedia di dalam portal Rumah Belajar, Layanan fitur Sumber Belajar tersebut diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah. Selain menyediakan berbagai materi pengetahuan jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK juga menyediakan sarana evaluasi belajar secara online. Layanan ini akan memberikan alternatif media pembelajaran berbahasa Indonesia yang sesuai dengan tuntutan perkembangan TIK. Saat ini media pembelajaran berbasis web yang berbahasa Indonesia dalam dunia pendidikan Indonesia masih terbatas jumlah konten dan medianya di banding yang berasal dari luar negeri.

Sumber belajar memiliki fungsi yang strategis dalam pembelajaran, yaitu: 1) meningkatkan produktivitas pembelajaran, 2) memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, 3) memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, 4) lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan meningkatkan kemampuan sumber belajar, penyajian informasi dan bahan belajar secara lebih konkret, 5) memungkinkan belajar secara seketika yaitu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang konkret, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung, dan 6) memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas dengan menyajikan informasi yang menembus batas geografis.

2. Bank Soal

Fitur Bank Soal dikembangkan sebagai wadah bagi guru-guru untuk membuat soal dan berbagi kepada pengguna yang lain, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara online. Evaluasi hasil belajar yang tersedia pada fitur Bank Soal ini yaitu: Latihan, Ulangan, dan Ujian. Latihan merupakan kumpulan soal-soal berdasarkan satu topik yang bersifat sebagai latihan beserta pembahasannya. Ulangan merupakan kumpulan soal-soal berdasarkan satu topik tertentu. Ujian merupakan kumpulan soal-soal dari beberapa topik yang berbeda. Agar dapat memanfaatkan fitur Bank Soal ini, pengguna harus mendaftar sebagai anggota dengan mengakses alamat Rumah Belajar, yaitu <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Setelah mendaftar, pengguna baru bisa melakukan login ke fitur Bank Soal dengan menggunakan username dan password yang telah dibuat. Pada tampilan

beranda, terdapat informasi jumlah latihan, ulangan, dan ujian yang telah dibuat oleh para guru serta dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam mengerjakan evaluasi.

3. Buku Sekolah Elektronik

Buku Sekolah Elektronik disebut juga BSE adalah inisiatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang bertujuan untuk menyediakan buku ajar elektronik untuk tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan SMK. Pemerintah (Kemendikbud) melalui Pusat Perbukuan membeli hak cipta buku-buku sekolah di berbagai jenjang pendidikan kemudian buku tersebut diunggah ke website. Web BSE merupakan situs yang menyajikan buku dengan format .pdf yang dapat dibaca secara online atau dapat diunduh untuk kemudian dibaca secara offline dengan alamat <http://belajar.kemdikbud.go.id>. kemudian pilih fitur buku sekolah elektronik.

Buku-buku tersebut bisa diunduh dan diperbanyak oleh siapa saja secara gratis. Harapannya adalah anak-anak Indonesia tidak lagi menghadapi masalah dalam membeli buku. Hingga saat ini sudah lebih dari 900 judul buku yang tersedia di situs BSE. BSE tidak hanya bisa diakses dan dibaca dengan menggunakan komputer (baik secara online maupun offline) namun bisa melalui perangkat android. Pengertian “buku elektronik” dalam hal ini adalah buku yang disediakan secara elektronik, bukan buku yang harus dibaca secara elektronik. Seperti yang disebut di awal, BSE memang tersedia secara elektronik, tetapi dapat diunduh, dicetak dan diperbanyak oleh siapa saja. Jadi untuk satu sekolah, misalnya tidak perlu semua orang mengunduh. Apabila sarana komputer/internet

terbatas, cukup satu orang (guru) saja yang mengunduh, kemudian mencetak dan memperbanyak untuk keperluan siswa.

4. Peta budaya

Fitur Peta Budaya merupakan salah satu layanan fitur yang tersedia di dalam portal Rumah Belajar, Layanan fitur Peta Budaya tersebut diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah maupun masyarakat yang ingin mengetahui keanekaragaman budaya Indonesia. Materi yang terdapat di fitur Peta Budaya dapat dimanfaatkan pada semua jenjang pendidikan, dimana cara dan strategi penyampaian ataupun pemanfaatan yang akan mungkin berbeda-beda pada semua jenjang dimana guru sebagai Pendidik yang akan mengatur strategi pembelajaran di sekolah. Layanan ini akan memberikan alternatif media pembelajaran tentang kebudayaan Indonesia yang sesuai dengan tuntutan perkembangan TIK. Saat ini media pembelajaran berbasis web yang berbahasa Indonesia dalam dunia pendidikan Indonesia masih terbatas jumlah konten yang mengagkat tentang budaya dan cagar budaya.

Peta Budaya memiliki fungsi yang strategis dalam pembelajaran, yaitu: 1) meningkatkan produktivitas pembelajaran tentang kebudayaan yang kita miliki, 2) memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya individual (mandiri) , 3) memberikan dasar yang lebih ilmiah dan menarik terhadap pembelajaran kebudayaan, 4) memungkinkan belajar secara seketika yaitu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang konkret, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung, dan 6)

meningkatkan nasionalisme dan kecintaan terhadap keanerkaagaman budaya serta berperan aktif dalam melestarikannya.

Indikator pemanfaatan portal belajar menggunakan teori web *usability* dan *Technological Acceptance Model (TAM)*. *Usability* dapat diartikan sebagai kegunaan yang menunjukkan kemudahan seseorang dalam menggunakan suatu program atau situs web untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat lima kriteria pengukuran yang merupakan syarat suatu web dapat dikatakan *usability*, yaitu berdasarkan kemudahan (*easy of use*), personalisasi (*customization*), kecepatan akses perangkat (*download delay*) dan informasi yang diberikan (*content*), kepuasan pengguna (*satisfaction*) (Chabibie & Hakim, 2016: 41).

Tabel 2.1 Indikator Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

| TEORI | INDIKATOR |
|---|---|
| <i>Web Usability</i> | Kemudahan Penggunaan (<i>easy of use</i>) |
| | Personalisasi (<i>Customization</i>) |
| | Kecepatan akses pada perangkat (Download Delay) |
| | Informasi yang diberikan (Content) |
| | Kepuasan pengguna (Satisfaction) |
| <i>Technological Acceptance Model (TAM)</i> | Kepercayaan |
| | Sikap |
| | Tujuan |
| | Kerumitan (<i>kompleksitas</i>) |

Sumber : Chabibie dan Hakim (2016)

2.4 Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan hasil – hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan sama peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya plagiarisasi/duplikasi, peneliti ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rindy Mulyadi(2015) berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan E-Learning menggunakan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*”. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain *Control Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan portal rumah belajar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ranah kognitif aspek memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Letak persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang portal rumah belajar kemendikbud. Perbedaan penelitian terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian dan adanya perbedaan dalam mata pelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Warsita (2019) penelitian yang berjudul “*Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kualitas*”. Metode yang digunakan peneliti yaitu studi literatur dari berbagai hasil kajian maupun hasil penelitian relevan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan Portal Rumah Belajar terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat dimanfaatkan sebagai: 1) sumber belajar, 2) sarana pembelajaran dalam

membentuk kelas maya, 3) sarana meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dari pemaparan hasil penelitian Bambang Warsita memiliki persamaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, yaitu terletak pada media yang dipakai dalam penelitian. Perbedaan terdapat pada sasaran, variabel dan metode yang digunakan dalam penelitian.

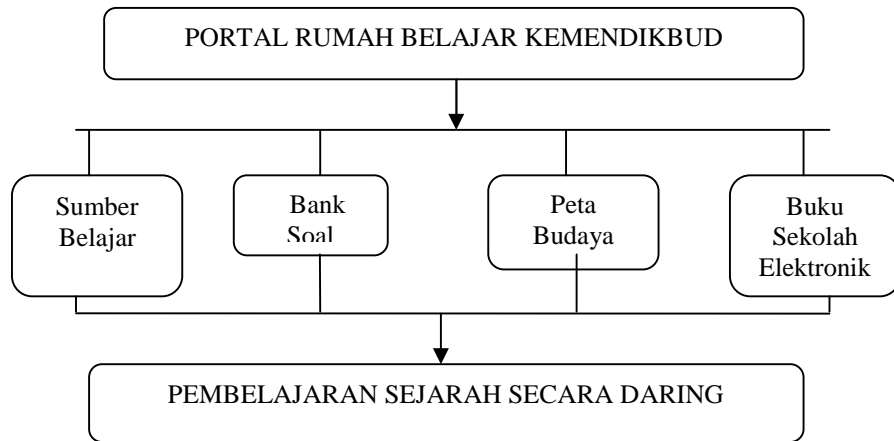
3. Penelitian yang dilakukan oleh Karenina Anggita Dermawan (2020) yang berjudul "*Pengaruh Pemanfaatan Media E-learning Portal Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS*". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, yaitu kuasi eksperimen. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Bandung. Kelas eksperimen menggunakan portal rumah belajar dan kelas kontrol menggunakan media pendidikan.co.id. Hasil penelitian menunjukan bahwa kelas yang menggunakan media portal rumah belajar dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu portal rumah belajar. Perbedaan terdapat pada sasaran, variabel, dan metode yang dipakai dalam penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Minanti Tirta Yanti (2020) yang berjudul "*Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik mengikuti data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV A SD Negeri 13 / I Muara Bulian dan kelas VA SD

Negeri 112 / I Perumnas, Muara Bulian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa fitur yang telah dimanfaatkan guru dalam pembelajaran yaitu Sumber Belajar, Buku Sekolah Elektronik (BSE), dan Bank Soal. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak dari sasarannya.

Dari beberapa penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas, bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan terletak pada sasaran, metode dan variabel yang akan diteliti.

2.5 Kerangka Berpikir

Portal rumah belajar adalah fasilitas e-learning yang disediakan pemerintah untuk siswa SD, SMP, dan SMA, guru, dan orang tua yang dapat diakses secara gratis. Bahan ajar, alat komunikasi, bank soal, dan media ajar semuanya tersedia di portal rumah belajar. Seluruh mata pelajaran ada dalam portal rumah belajar termasuk mata pelajaran sejarah. Fitur-fitur portal rumah belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah antara lain Sumber Belajar, Bank Soal, Peta Budaya, dan Kelas Maya. Apalagi dengan kondisi seperti saat ini dimana pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka melainkan secara daring, portal rumah belajar dapat membantu dan mempermudah peserta didik untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan serta menambah wawasan peserta didik.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, dengan lokasi tepatnya ialah di jl. Masdum Kelurahan Muara Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Alasan pemilihan SMA Negeri 3 Tebo dikarenakan sekolah ini telah menjalani pembelajaran daring secara optimal salah satunya dengan memanfaatkan portal rumah belajar.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak Januari s/d September 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | |
|-----------|--------------------------------------|-------|---|----|----|----|---|----|----|----|----|
| | | Ja | f | mr | ap | Me | j | Jl | ag | Se | ok |
| 1. | Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Judul Proposal | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | |
| | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| | Revisi Hasil Seminar | | | | | | | | | | |
| | Validasi Pedoman Wawancara | | | | | | | | | | |
| 2. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | |
| | Pengurusan Izin Penelitian | | | | | | | | | | |
| | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | |
| | Teknik Uji Validitas Data | | | | | | | | | | |
| | Analisis Data | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Laporan Penelitian | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | |
| | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | |

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat menggunakan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data relevan yang dikumpulkan dari situasi alamiah. Penelitian dengan jenis fenomenologi bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai suatu peristiwa yang berhubungan langsung dengan kita. Penelitian dengan jenis ini dijalankan berdasarkan fakta yang ada serta tidak merubah apapun hasil temuan yang didapati oleh peneliti (Kuswarno: 2013).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu operasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena guna memperoleh informasi dalam keadaannya saat ini. Penelitian deskriptif sering dilakukan untuk mengembangkan tujuan umum yang luas ilmu pengetahuan, yang biasanya untuk memajukan ilmu pengetahuan yang mendasari masalah dan penjelasan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini karena peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan mengenai Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Sutopo (2006: 56-57) adalah lokasi pengumpulan data dengan cara tertentu, baik oleh orang, benda, maupun catatan. Sumber data utama dalam analisis kualitatif menurut Moleong (20014: 157) adalah kata-kata dan perilaku, dengan data tambahan seperti catatan dan sumber lain. Dalam skripsi kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber data yang langsung memberikan data tersebut kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dari peserta didik dan guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 3 Tebo.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh sumber data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen materi pembelajaran, laporan, jurnal, artikel, dan sumber informasi lainnya yang memiliki hubungan langsung dengan masalah yang diteliti dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang mendukung terlaksananya kegiatan penelitian, dan digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:145).

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring. Secara umum observasi bertujuan untuk mendukung pengumpulan data yang dapat dilakukan segera setelah kejadian maupun saat berlangsung kejadian .

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana pewawancara menanyakan pertanyaan langsung kepada responden, dan tanggapan responden dicatat atau dicatat (Hasan, 2002: 85). Biasanya, kegiatan wawancara disajikan secara lisan kepada subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring SMA Negeri 3 Tebo. Narasumber dalam

wawancara ini yaitu guru mata pelajaran sejarah kelas X IPS 2 di SMA Negeri 3 Tebo.

3. Angket

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data secara tidak langsung dengan kata lain angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang diteliti (Susanti, 2010:17).

Angket terdiri dari dua cara yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab responden secara bebas. Sedangkan angket tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara berstruktur dan dari pertanyaan-pertanyaan sudah memiliki alternatif jawaban yang bisa langsung dipilih oleh responden. Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan pengukuran Skala Likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju dengan skor 5, S= Setuju dengan skor 4, RG= ragu-ragu dengan nilai skor 3 TS= Tidak Setuju dengan Skor 2, kemudian STS= Sangat Tidak Setuju dengan Skor 1.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup maka pertanyaan-pertanyaan sudah memiliki jawaban yang akan dipilih oleh responden dan peneliti menyebarkan angket di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.

Berikut ini adalah pedoman kisi-kisi dari angket penelitian:

Tabel 3.2 Pedoman kisi-kisi angket

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Item |
|--|---|---|---------|
| Pemanfaatan Portal Rumah belajar Kemendikbud | Kemudahan Penggunaan (<i>Easy of use</i>) | Struktur penyajian fitur/konten | 1,2,3 |
| | | Akses terhadap konten | 4,5 |
| | | Materi yang disampaikan dalam situs mudah dipahami | 6,7,8 |
| | Personalisasi (<i>Customization</i>) | Materi yang disajikan menarik | 9,10 |
| | Kecepatan akses pada aplikasi (<i>Download Delay</i>) | Kecepatan menemukan informasi | 11,12 |
| | | Kontrol terhadap materi | 13,14 |
| | Informasi yang diberikan (<i>Content</i>) | Pemenuhan kebutuhan dan kecukupan materi | 15,16 |
| | Kepuasan pengguna (<i>Satisfaction</i>) | Kenyamanan dalam berselancar | 17,18 |
| | Kepercayaan | Tingkat kepuasan pengguna | 19,20 |
| | | Kemauan pengguna untuk terus mengakses portal | 21,22 |
| | Sikap | Presepsi pengguna terhadap pemanfaatan fitur-fitur dalam portal Rumah Belajar | 23,24 |
| | Tujuan | Niat awal mengakses portal rumah belajar | 25,26 |
| | | Sikap pengguna saat mengakses portal rumah belajar | 27,28 |
| Kompleksitas atau Kerumitan | Kemudahan untuk menggunakan | 29,30 | |

Sumber: dimodifikasi dari Chabibie dan Hakim (2016)

4. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti "barang tertulis". Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis dikenal sebagai proses dokumentasi. Sugiyono (2015: 329) mengartikan dokumentasi sebagai sarana untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan foto dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung analisis.

Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru sejarah kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, datanya dapat berupa foto ketika guru sedang mengajar secara daring dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Data ini digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang belum lengkap atau sebagai data pendukung.

3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Data dikatakan valid jika ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah suatu penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah tersedia (Sugiyono, 2015:330).

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapat melalui teknik yang berbeda, dalam hal ini data hasil dari pengamatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud kemudian akan dibandingkan dengan data wawancara dan observasi serta menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara dan observasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru dan peserta didik

mengenai pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015:332) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016: 337)) yaitu melalui beberapa proses, antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Tujuan dari kegiatan reduksi data adalah untuk merangkum poin-poin penting dan berkonsentrasi pada poin-poin terpenting sebelum mencari tema pola. Dengan demikian, data akan memberikan gambaran yang lebih baik sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data tambahan. Penulis akan diarahkan ke hasil akhir atau tujuan dari penelitian tersebut, yaitu tujuan dari penemuannya, sambil mereduksi data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan memperlihatkan semua data yang dikelompokkan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulannya. Dengan penulis menyajikan data, hal ini tentunya akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang

terjadi, dan kemudian bisa merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal pada penyajian data masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung dengan bukti yang kuat untuk mendukung data awal yang telah terkumpul. Tetapi jika kesimpulan yang penulis temukan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

3.7 Prosedur Penelitian

Berikut beberapa tahapan pada prosedur penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti memilih lapangan penelitian, menetapkan judul penelitian, jadwal kegiatan penelitian, mengurus surat izin secara formal, dan memilih informan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Pada tahap ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran sejarah, dan menyebarkan angket penelitian kepadapeserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo

3. Tahap Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian yaitu hasil dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini setelah data di analisis maka langkah selanjutnya yaitu menyusun laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV hasil penelitian, peneliti menjelaskan letak fokus pada penelitian ini yakni pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo. Penelitian memanfaatkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pada penelitian kualitatif, penelitian ini berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, serta yang dirasakan oleh narasumber.

4.1 Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Tebo

SMA Negeri 3 Tebo pada mulanya bernama SMA PGRI Muara Tebo, kemudian berubah nama menjadi SMA Persiapan Negeri Muara Tebo, berdirinya SMA di Muara Tebo merupakan hasrat dan keinginan yang begitu tinggi dari masyarakat Muara Tebo akan adanya sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri, akhirnya pada tahun pelajaran 1981-1982 resmi berdiri SMA Negeri Muara Tebo dan menerima siswa angkatan pertama. Seiring dengan perkembangan dan kemajuannya maka SMA Muara Tebo resmi dinegerikan dan mengalami beberapa kali perubahan yaitu SMA Negeri 1 Muara Tebo, SMU Negeri 1 Tebo Tengah, SMU Negeri 3 Kabupaten Tebo, SMA Negeri 3 kabupaten Tebo, SMA Negeri 3 Tebo sampai saat ini.

SMA Negeri 3 Tebo menggunakan kurikulum nasional yang beberapa kali mengalami perubahan dimulai dari kurikulum 1984 kemudian kurikulum 1994

lalu revisi kurikulum 1994 pada tahun 1997 selanjutnya pada tahun 2004 menggunakan kurikulum berbasis kompetensi atau KBK lalu kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP dan terakhir menggunakan kurikulum K13 hingga saat ini.

Sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu : Ridwan Munir, SH (1988-1997), Drs. Maizul Adnan (1997-2007), Supridarsono, S.Pd., M.Pd (2007-2014), Syarfandi Arifarjasa, S.Pd., M.Pd (2015-2019), Firdaus S.Pd., M.Pd (2019-2020), Mulyadi S.Pd (2020-sekarang).

4.1.2 Identitas SMA Negeri 3 Tebo

Satuan pendidikan dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 3 Tebo, yang dipimpin kepala sekolah yang bernama Mulyadi S.Pd, dengan sekolah yang berstatus negeri, NSPN: 10503250 dan sekolah yang berakreditasi A. SMA Negeri 3 Tebo merupakan salah satu SMA favorit yang ada di Kabupaten Tebo yang berlokasi di jalan Masdum Kelurahan Muara Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Tebo

Berdasarkan temuan di SMA 3 Tebo, Visi dan Misi sekolah sebagai berikut:

1) Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi, menguasai IPTEK, Inovatif, Kreatif dan Berkarakter, serta berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ.”

Indikator visi:

- 1) Berprestasi akademik secara benar.

- 2) Berprestasi nonakademik secara mantap.
- 3) Memiliki kemampuan mengembangkan potensi diri.
- 4) Berakhlak mulia.
- 5) Sopan dan santun dalam berucap dan berbuat.
- 6) Kesadaran menjalankan ibadah.
- 7) Memiliki kepribadian yang terpuji dalam kehidupan bermasyarakat.
- 8) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.

2) Misi Sekolah

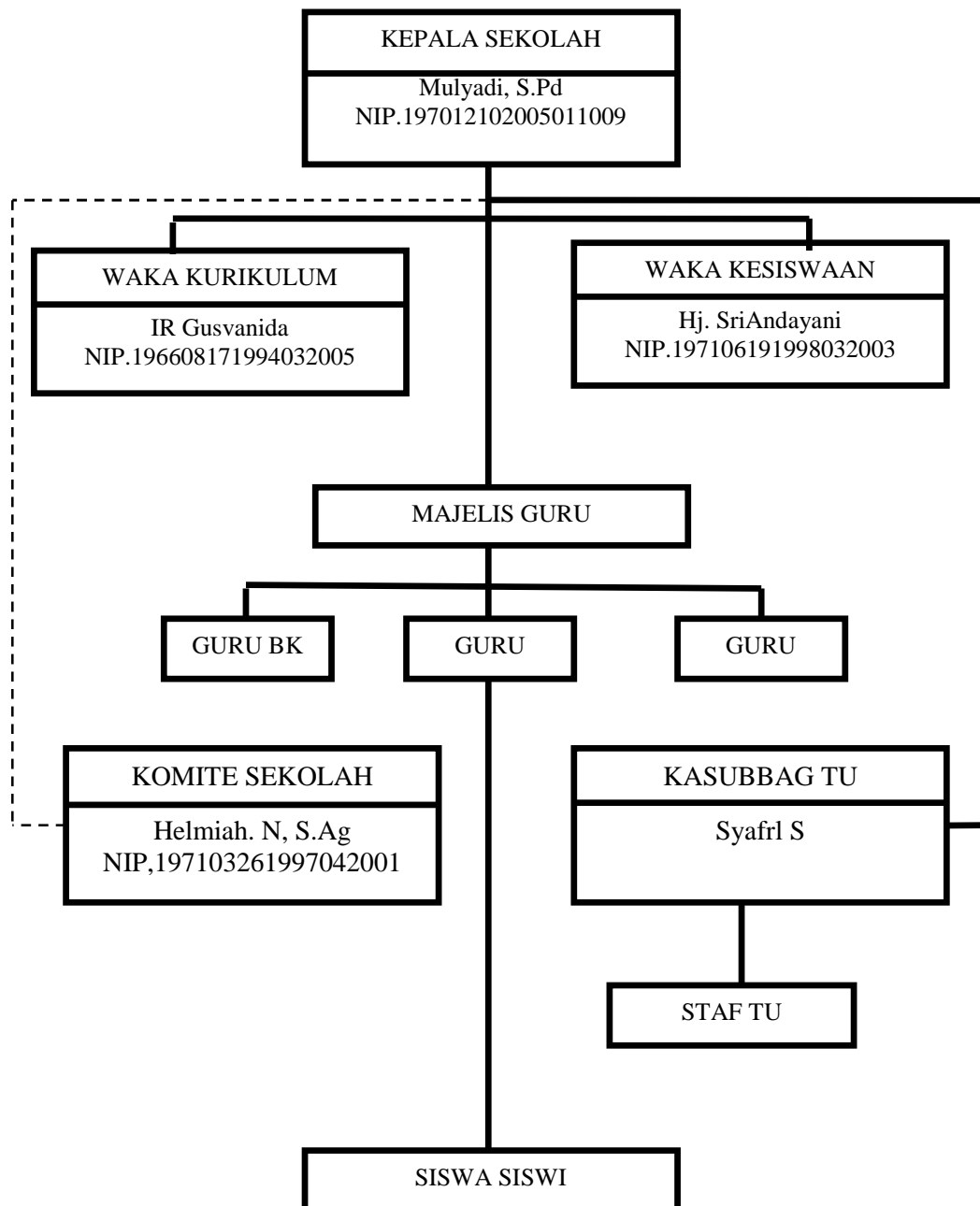
- 1) Mewujudkan pencapaian pengembangan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas pembinaan keimanan dan ketakwaan bagi peserta didik, pendidik dan tenaga pendidikan serta lingkungan sekolah.
- 3) Mengembangkan profesionalisme dan inovasi pendidikan dan tenaga pendidikan.
- 4) Meningkatkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan intansi vertikal dan horizontal.
- 5) Membentuk kepribadian yang karakter Indonesia.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, nyaman, dan aman serta berwawasan wiyata mandala.
- 7) Mengembangkan apresiasi seni budaya sesuai dengan kearifan lokal mengembangkan berbagai upaya pembaharuan pendidikan menyongsong abad 21.

3) Tujuan Sekolah

- 1) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dalam bidang akademik, olahraga, dan seni agar siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya dengan cita-cita untuk raih prestasi melalui diterimanya diperguruan tinggi negeri maupun swasta.
- 2) Terlaksananya pengelolaan manajemen dan proses pembelajaran yang berkualitas dengan memenuhi atau melebihi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.
- 3) Terciptanya budaya lingkungan untuk mewujudkan sekolah yang aman, bersih dan sehat dengan mendapat juara sekolah bersih dan asri serta menyenangkan tingkat kabupaten, provinsi, serta nasional.
- 4) Terlaksananya pembinaan keagamaan untuk mewujudkan warga sekolah beriman dan bertakwa dalam perkataan dan perbuatan.
- 5) Menjuarai event event dibidang keagamaan , Tahfiz Al-Qur'an, Qosidah, dan Tilawah.
- 6) Memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti berbagai event perlombaan yang tidak melanggar norma adat dan agama, sehingga siswa dapat mengikuti diri disemua bidang yang difasilitasi oleh sekolah.

Visi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh sekolah, sedangkan misi sekolah merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Demi mewujudkan visinya SMA Negeri 3 Tebo terus berkomitmen untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengacu kepada kurikulum nasional.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Tebo

Struktur Organisasi adalah suatu komponen yang penting di SMA Negeri 3 Tebo dan sekolah-sekolah lainnya. Penetapan struktur organisasi di SMA Negeri 3 Tebo melalui Rapat Akbar sebelum tahun ajaran baru dimulai.

3. Tenaga Pendidikan dan Jumlah Siswa

SMA Negeri 3 Tebo memiliki sumber daya manusia dengan potensi yang baik. Tenaga pendidik di SMA Negeri 3 Tebo berjumlah 63 orang terbagi dalam bidang masing-masing, guru berjumlah 46 orang dan tenaga yang membantu segala proses administrasi berjumlah 17 orang.

Tabel 4.1 Majelis Guru SMA Negeri 3 Tebo

| NO. | NAMA GURU | JABATAN | MATA PELAJARAN |
|-----|----------------------|--------------------------|------------------|
| 1. | Mulyadi, S.Pd | Kepala Sekolah | |
| 2. | Ir. Gusvanida | Wakil Kurikulum | Biologi |
| 3. | Hj. Sri Andayani | Wakil Kesiswaan | Biologi |
| 4. | H. Apriwan, S.Pd | Wakil Sarana dan Prasana | Bahasa Inggris |
| 5. | Helmiah. N, S.Ag | Wakil Humas | Agama |
| 6. | Drs. Bakhtiar | Guru | Kimia |
| 7. | Izmi, S.Pd | Guru | Seni Budaya |
| 8. | Drs. Awirza | Guru | Penjas |
| 9. | Elva Migldona, S.Pd | Guru | BK |
| 10. | Yarman, S.Pd | Guru | Geografi |
| 11. | Dra. Dorlan P Sagala | Guru | Bahasa Indonesia |
| 12. | Dra Jariyah | Guru | Sosiologi |
| 13. | Ria Hernita, SE | Guru | Ekonomi |
| 14. | Salomasusanti, S.Pd | Guru | Matematika |
| 15. | Yenti Rosepa, S.Pd | Guru | Ekonomi |
| 16. | Nurhayati, S.Pd | Guru | Matematika |
| 17. | Supempri, S.Pd | Guru | Penjaskes |
| 18. | Elfitri Srita, S.Pd | Guru | Fisika |
| 19. | Maifawirda, S.Pd | Guru | Biologi |

| | | | |
|-----|-----------------------------------|------|------------------|
| 20. | Afniwati, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 21. | Yeni Puspa Dewi, S.Pd | Guru | Sejarah |
| 22. | Delma Yusrita, S.P | Guru | Sejarah |
| 23. | Reni Anggraini, S.Pd | Guru | Ekonomi |
| 24. | Satmida, S.Pd., M.Pd | Guru | Matematika |
| 25. | Mahdalena, S.Pd | Guru | Agama |
| 26. | Era Suryani Muis, S.Pd | Guru | Fisika |
| 27. | Annikke Shelina, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 28. | Titis Bayu Priyanto, S.Pd | Guru | TIK |
| 29. | Fitria, S.Pd | Guru | Biologi |
| 30. | Latifahtul Aini, S.Kom | Guru | TIK |
| 31. | Alyani, S.Pd | Guru | Penjas |
| 32. | Salman Nazib, S.Pd.I | Guru | Bahasa Arab |
| 33. | Adduwet Hendra Erizon, S.Pt, M.Si | Guru | TIK |
| 34. | Heni Febriyani, S.Pd | Guru | Geografi |
| 35. | Desna Rahayu, S.Sn | Guru | Seni Budaya |
| 36. | Ina Tri Handayani L, S.Pd | Guru | Ekonomi |
| 37. | Yuliana Wulandari, S.Pd | Guru | Seni Budaya |
| 38. | Netta Mastiana, S.Pd | Guru | Kimia |
| 39. | Rizki Niko Wahyuni, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 40. | Adithya Bentar Dinantaka, S.Pd | Guru | Penjas |
| 41. | Nila Putri Nesen, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 42. | Nisya Asmayni, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 43. | Pipi Siana Sari, ET, S.Pd | Guru | Biologi |
| 44. | Anggun Ridha, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 45. | Agustian Masri Hamdi, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 46. | Indah Pratiwi, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |

Siswa dan siswi SMA Negeri 3 Tebo meningkat dari tahun ke tahun baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini membuktikan bahwa SMA Negeri 3 Tebo diminati dan terbukti mampu mendidik siswa dengan baik. Berikut data siswa tahun pelajaran 2020/2021:

Tabel 4.2 Data siswa SMA Negeri 3 Tebo tahun ajaran 2020/2021

| No | Uraian | Detail | Jumlah | Total |
|----|----------|--------|--------|-------|
| 1 | Kelas 10 | L | 90 | 208 |
| | | P | 118 | |
| 2 | Kelas 11 | L | 104 | 224 |
| | | P | 120 | |
| 3 | Kelas 12 | L | 110 | 234 |
| | | P | 124 | |

4. Sarana dan Prasana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Tebo.

Tabel 4.3 Daftar sarana dan prasana SMA Negeri 3 Tebo

| No | Uraian | Jml | Ukuran (M2) | Keadaan | | | |
|----|----------------------------------|-----|-------------|----------|---------------|------|-------------|
| | | | | Permanen | Semi Permanen | Baik | Perlu Rehab |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 32 | 1 | - | - | - |
| 2 | Ruang BP / BK | 1 | 72 | 1 | - | - | - |
| 3 | Ruang Majelis Guru/Ruang Wakasek | 1 | 116 | 1 | - | - | - |
| 4 | Ruang Kepala Tata Usaha | 1 | 9 | 1 | - | - | - |
| 5 | Ruang Bendahara | 1 | 9 | 1 | - | - | - |
| 6 | Ruang Tata Usaha | 1 | 62 | 1 | - | - | - |
| 7 | Ruang Osis / PMR | 1 | 16 | 1 | - | - | - |
| 8 | Ruang UKS | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Ruang Kelas | 20 | 1440 | 20 | - | - | - |
| 10 | Ruang Laboratorium Fisika | 1 | 144 | 1 | - | - | - |
| 11 | Ruang Laboratorium Kimia | 1 | 144 | 1 | - | - | - |
| 12 | Ruang Laboratorium Biologi | 1 | 144 | 1 | - | - | - |
| 13 | Ruang Labor Bahasa | 1 | 72 | 1 | - | - | - |

| | | | | | | | |
|----|-----------------------------|----|------|----|---|---|---|
| 14 | Ruang Perpustakaan | 1 | 96 | 1 | - | - | - |
| 15 | Ruang Komputer | 1 | 72 | 1 | - | - | - |
| 16 | Ruang Serba Guna | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Mushala | 1 | 36 | 1 | - | - | - |
| 18 | Pos Satpam | - | - | - | - | - | - |
| 19 | WC Guru | 1 | 6 | 1 | - | - | - |
| 20 | WC Siswa | 16 | 30 | 16 | - | - | - |
| 21 | WC Pegawai | 1 | 6 | 1 | - | - | - |
| 22 | Ruang Tempat Tinggal Satpam | 1 | 32 | 1 | - | - | - |
| 23 | WC Kepsek | 1 | 6 | 1 | - | - | - |
| | | 43 | 2558 | 43 | 0 | 0 | |

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tebo pada tanggal 12 juli s/d 12 agustus 2021 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi mengenai portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2. Guru yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah cara guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar dalam pembelajaran sejarah secara daring.

Portal rumah belajar adalah portal belajar yang menyediakan berbagai layanan pembelajaran yang bisa diakses oleh guru dan peserta didik. Layanan fitur utama yang dimiliki portal rumah belajar antara lain sumber belajar, buku sekolah elektronik (BSE), peta budaya, bank soal, kelas maya, wahana jelajah angkasa dan laboratorium maya. Selain itu terdapat fitur pendukung yang berisi materi

pembelajaran yang dilengkapi dengan bahan ajar interaktif seperti animasi, gambar, video, dan simulasi serta buku digital. Berbagai fitur yang tersedia di portal rumah belajar dapat diakses secara gratis dan juga dapat diunduh.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi yang dilakukan saat diperolehnya izin penelitian. Data diperoleh saat pembelajaran sedang berlangsung dengan memanfaatkan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah. Kemudian peneliti melakukan wawancara yang telah disiapkan bersama guru sejarah pada saat jam istirahat disertai bukti pendukungnya, dan peneliti menyebarkan angket atau kuesioner secara online melalui google form kepada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo. Untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian, peneliti melakukan dokumentasi foto dan data-data file yang berkaitan dengan portal rumah belajar kemendikbud. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari narasumber, berikut ini dikemukakan data temuan lapangan yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring

Berdasarkan observasi, wawancara, dan angket yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Tebo mengenai pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud bersama ibu Yeni Puspa Dewi, S.Pd dalam pembelajaran sejarah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penggunaan Portal Rumah Belajar pada Proses Pembelajaran Daring

Penggunaan media pembelajaran disekolah agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun terdapat perbedaan media pembelajaran dulu dan sekarang. Sekolah SMA Negeri 3 Tebo selama masa pandemi ini, ada beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain dengan menggunakan Portal Rumah Belajar Kemendikbud.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru sejarah SMA Negeri 3 Tebo, beliau mengatakan bahwa:

“Disaat situasi pandemi saat ini pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau secara daring dengan memanfaatkan teknologi media pembelajaran yang tanpa harus berinteraksi atau bertemu secara langsung di sekolah karena situasi yang tidak memungkinkan untuk belajar seperti biasanya. Saya menggunakan beberapa media pembelajaran diantaranya ada wa, google classroom, dan portal rumah belajar kemendikbud. Untuk Portal rumah belajar sendiri saya mulai menggunakannya semenjak pandemi covid-19 ya awal bulan mei tahun lalu. Dan juga aplikasi ini dari pemerintah yang sudah seharusnya kita gunakan ya. Setelah menggunakannya saya sangat merasa portal rumah belajar ini banyak sekali manfaatnya baik bagi saya maupun siswa. ” (Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 10.05 WIB).

Terjadinya perubahan dari pembelajaran secara tatap muka atau konvensional menjadi pembelajaran secara daring jelas mengalami perubahan juga pada media pembelajarannya. Sebagai seorang guru sudah seharusnya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana semestinya. Portal rumah belajar merupakan sebuah media pembelajaran yang menyediakan berbagai fitur untuk menunjang dalam pembelajaran daring dan penggunaan dari portal rumah belajar ini mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran

daring. Kelebihan dan kekurangan menggunakan portal rumah belajar seperti yang diutarakan ibu YPD mengatakan:

“Kelebihannya yaitu portal rumah belajar ini dapat diakses secara gratis tanpa terbatas waktu dan tempat dengan fitur yang termasuk lengkap, terus ya dila, bisa juga disimpan secara offline dan penjelasan dimaterinya juga singkat padat dan jelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan bisa dipahami oleh peserta didik. Untuk kekurangannya sih sebenarnya ibu bingung ya soalnya lebih banyak kelebihannya dibanding kekurangannya, mungkin ada beberapa ya salah satunya untuk materinya masih kurang lengkap ya, buku elektroniknya juga masih terbatas, difitur peta budaya masih ada beberapa provisi belum ada itu ajasih dila.” (Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 10.15 WIB).

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa portal rumah belajar lebih banyak kelebihannya daripada kekurangannya, adapun kelebihannya antara lain dapat diakses secara gratis tanpa terbatas waktu dan tempat, memiliki fitur-fitur yang lengkap, materi-materi yang ada bisa diunduh secara gratis, dan penjelasan materinya lebih menarik. Untuk kekurangannya sendiri pada beberapa fitur masih kurang lengkap dan terbatas.

Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen angket untuk memperkuat penelitian. Angket disebarikan kepada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini mengajukan 30 item pertanyaan yang sudah ada pilihan jawaban kepada responden untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai pemanfaatan dari penggunaan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring.

Untuk menghitung nilai dan menganalisis data maka peneliti menggunakan skala likert serta setiap jawaban mendapatkan skor masing-masing. Skor penelitian untuk 30 item pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu SS = Sangat Setuju dengan skor 5, S= Setuju dengan skor 4, RG= Ragu-ragu dengan

nilai skor 3, TS= Tidak Setuju dengan Skor 2, kemudian STS= Sangat Tidak Setuju dengan Skor 1.

Tabel 4.4 Kriteria Skor Nilai Pernyataan **Tabel 4.5 Skala Penilaian Kualitatif Pernyataan**

| No. | Skor nilai | Kriteria |
|-----|------------|---------------------|
| 1. | 5 | Sangat Setuju |
| 2. | 4 | Setuju |
| 3. | 3 | Ragu-Ragu |
| 4. | 2 | Tidak Setuju |
| 5. | 1 | Sangat Tidak Setuju |

| No. | Skor penilaian | Kualifikasi |
|-----|----------------|---------------|
| 1. | 81%-100% | Sangat Baik |
| 2. | 61%-80% | Baik |
| 3. | 41%-60% | Sedang/Cukup |
| 4. | 21%-40% | Kurang |
| 5. | 0%-20% | Sangat Kurang |

Tabel 4.6 Hasil pernyataan angket:

| No. | Aspek yang dinilai | Skor Nilai | | | | |
|-----|---|------------|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Urutan penyajian konten mudah dipahami | - | - | 10 | 14 | 8 |
| 2. | Tata letak fitur rumah belajar jelas dan berurutan | - | - | 7 | 13 | 12 |
| 3. | Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca | - | 2 | 7 | 15 | 8 |
| 4. | Akses terhadap konten yang saya minati bisa dilakukan dengan mudah | - | 1 | 9 | 14 | 8 |
| 5. | Portal rumah belajar membutuhkan jaringan yang stabil | - | - | 3 | 14 | 15 |
| 6. | Penjelasan materi pelajaran sejarah pada portal rumah belajar menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti | - | - | 9 | 12 | 11 |
| 7. | Pembelajaran lebih mudah dipahami setelah menggunakan portal rumah belajar | - | 4 | 9 | 17 | 2 |
| 8. | Materi yang disediakan dalam fitur portal rumah belajar singkat dan jelas | - | 1 | 11 | 12 | 8 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|----|----|----|----|
| 9. | Materi informasi yang disampaikan portal rumah belajar tergolong menarik | - | 3 | 13 | 7 | 9 |
| 10. | Penjelasan materi pelajaran sejarah pada portal rumah belajar tidak membosankan | - | - | 6 | 16 | 10 |
| 11. | Materi yang diinginkan dapat secara cepat ditemukan di portal rumah belajar | 2 | 3 | 8 | 12 | 9 |
| 12. | Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat | 4 | 4 | 7 | 10 | 7 |
| 13. | Saya bisa mengontrol materi yang ingin dibaca dalam portal rumah belajar | - | - | 12 | 10 | 10 |
| 14. | Tidak mengalami kendala saat membuka materi | 7 | 10 | 9 | 4 | 2 |
| 15. | Menu, tampilan, dan materi di portal rumah belajar sudah sesuai dengan kurikulum | - | - | 2 | 15 | 15 |
| 16. | Materi pelajaran dan soal yang disajikan portal rumah belajar sudah sesuai dengan kebutuhan saya sebagai siswa | - | - | 8 | 13 | 11 |
| 17. | Saya merasa nyaman saat berselancar di portal rumah belajar | - | 1 | 14 | 7 | 10 |
| 18. | Tampilan portal rumah belajar menyenangkan | - | - | 3 | 20 | 9 |
| 19. | Saya terdorong atau termotivasi untuk terus mengakses portal rumah belajar untuk mencari materi pelajaran yang dibutuhkan | - | - | 14 | 9 | 9 |
| 20. | Lebih bersemangat mengikuti pelajaran sejarah dengan menggunakan portal rumah belajar | - | 2 | 7 | 17 | 6 |
| 21. | Saya akan terus mengakses portal rumah belajar untuk mendukung aktivitas pembelajaran | - | 1 | 11 | 13 | 7 |
| 22. | Saya dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan adanya portal rumah belajar | - | - | 10 | 13 | 9 |
| 23. | Belajar melalui portal rumah belajar bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap mata pelajaran tertentu | - | - | 14 | 9 | 9 |
| 24. | Portal rumah belajar dapat membantu menyelesaikan tugas secara efektif | - | 1 | 11 | 13 | 7 |
| 25. | Niat awal mengakses portal rumah belajar adalah untuk belajar | - | - | 6 | 6 | 20 |
| 26. | Rasa penasaran saya pada fitur-fitur | 1 | 3 | 10 | 10 | 7 |

| | | | | | | |
|----|--|---|----|-----|-----|-----|
| | rumah belajar | | | | | |
| 27 | Portal rumah belajar membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan | - | - | 2 | 21 | 9 |
| 28 | Saya suka menggunakan fitur bank soal untuk menguji pemahaman dalam pembelajaran sejarah | - | 2 | 18 | 6 | 6 |
| 29 | Mengalami kerumitan pada saat menggunakan portal rumah belajar | 2 | 2 | 5 | 12 | 11 |
| 30 | Cara penggunaan portal rumah belajar yang simpel | - | 1 | 3 | 15 | 13 |
| | Jumlah Skor | 16 | 41 | 258 | 369 | 277 |
| | Jumlah Keseluruhan | (16x1+ 41x2+ 258x3+ 369x4+ 277x5 | | | | |
| | Tabel rata-rata | 3733 / 4805= 77,68% | | | | |

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Pernyataan dari Angket

| No. | Skala Nilai | Frekuensi | Jumlah | Kriteria |
|-----|-------------|-----------|-----------------|---------------|
| 1. | 5 | 277 | 1385 | Sangat Baik |
| 2. | 4 | 369 | 1476 | Baik |
| 3. | 3 | 258 | 774 | Cukup |
| 4. | 2 | 41 | 82 | Kurang |
| 5. | 1 | 16 | 16 | Sangat Kurang |
| | Rata-rata | | 3733:4805=77,68 | Baik |

Berdasarkan hasil rekapitulasi pernyataan dari angket pada tabel 4.7 dapat diketahui skor perolehan 3733 dengan dengan skor maksimal 4805, maka diperoleh persentase 77,68%. Hal ini berarti pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring dapat dikatakan sudah baik.

2. Fitur-fitur portal rumah belajar yang dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah

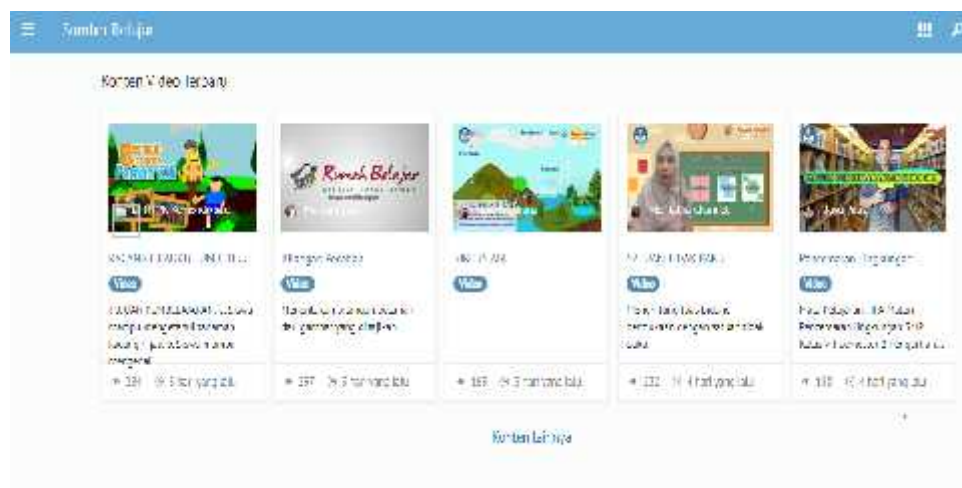
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 21 juli 2021 dikelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, terdapat banyak fitur portal rumah belajar yang telah dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama guru sejarah, beliau mengatakan:

“Saya sering menggunakan empat fitur dari portal rumah belajar yaitu ada sumber belajar, bank soal, buku elektronik, dan peta budaya. Kerena menurut saya yang pas dan cocok dengan pembelajaran sejarah ya empat fitur ini.”(Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 10.22 WIB).

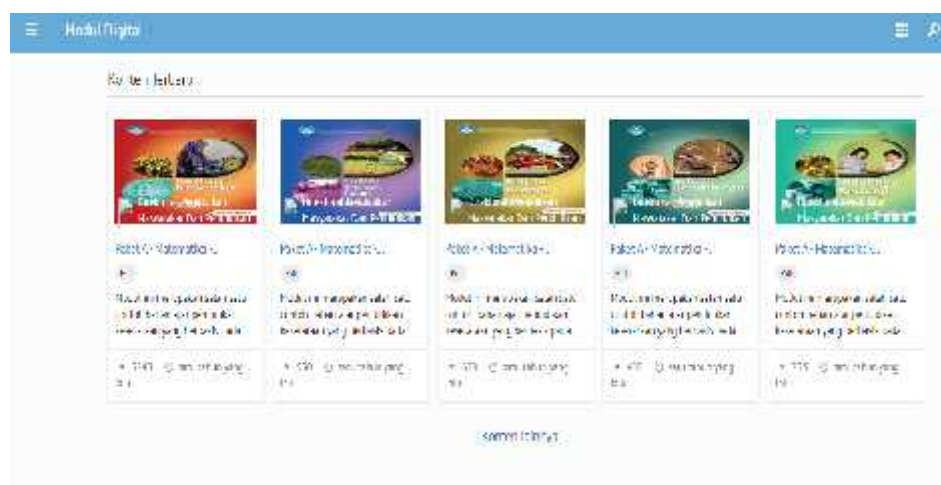
Beberapa fitur yang telah dimanfaatkan guru dalam pembelajaran sejarah yaitu sumber belajar, buku sekolah elektronik (BSE), bank soal, dan peta budaya. Beberapa alasan dari pemilihan fitur-fitur portal rumah belajar dan kegunaannya dalam pembelajaran sejarah seperti yang disampaikan guru sejarah, beliau mengatakan :

“Alasannya ya karena menurut saya fitur sumber belajar ini sangat membantu bagi saya dan peserta didik. Saya dapat menemukan berbagai materi yang lengkap dengan kualitas yang baik dan tampilan yang menarik baik dalam bentuk video, animasi, dan audio . Dan yang terpenting lagi materi yang ada difitur ini sesuai dengan yang ada dikurikulum. inhsaAllah ya dila untuk kedepannya saya ingin berpartisipasi membuat konten juga di portal rumah belajar. Kalau untuk fitur bank soal biasanya saya jadikan referensi untuk saya membuat soal latihan, ulangan dan kuis gitu. Saya setiap selesai pembelajaran biasanya mengadakan kuis sebentar ya untuk nilai tambah mereka. Untuk fitur BSE sendiri saya jadikan referensi tambahan untuk pembelajaran ya, kemudian untuk fitur peta budaya sama ya sebagai referensi tambahan juga dalam pembelajaran sejarah, saya suka fitur ini menambah wawasan saya beserta peserta didik untuk lebih mengetahui keanekaragaman budaya di Indonesia ” (Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 10.40 WIB).

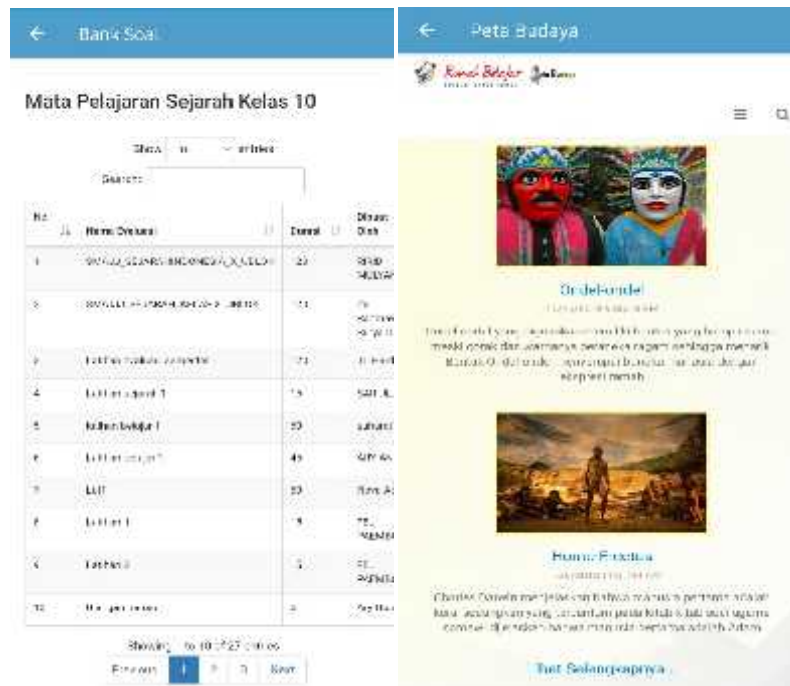
Fitur-fitur dari portal rumah belajar memiliki fungsi dan kegunaannya masing-masing, seperti pada fitur sumber belajar yang memiliki materi sesuai dengan kurikulum dan disajikan dalam bentuk yang menarik seperti video, animasi, dan audio. Fitur sumber belajar dikembangkan oleh guru-guru yang profesional, dan fitur ini bermanfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Kemudian untuk fitur Bank Soal, Buku Sekolah Elektronik (BSE), dan Peta Budaya sebagai referensi guru dalam pembelajaran sejarah.



Gambar 4.2 Fitur Sumber Belajar



Gambar 4.3 Fitur BSE



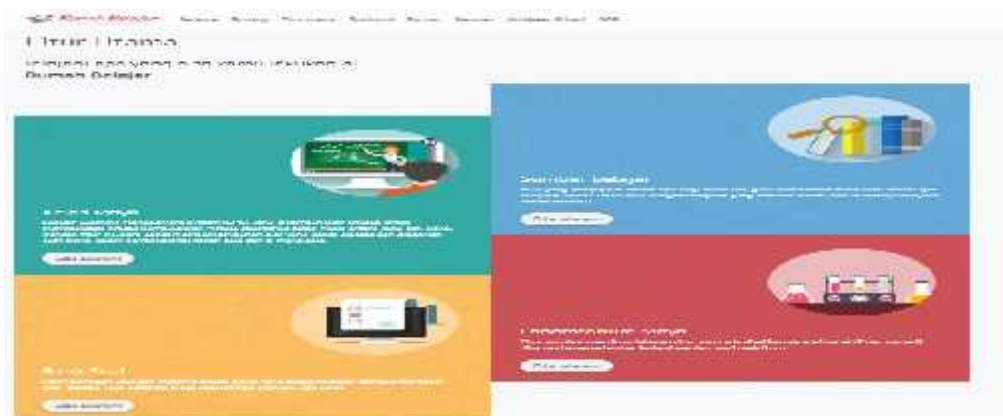
Gambar 4.4 Fitur Bank Soal

Gambar 4.5 Peta Budaya

Fitur-fitur dari portal rumah belajar tidak sulit untuk digunakan dan mudah dipahami oleh guru, selain itu memiliki tampilan depan yang menarik. Hal ini berdasarkan wawancara bersama guru sejarah, beliau mengatakan:

“Menurut saya iya. Karena salah satu alasan dari penggunaan portal rumah belajar kemendikbud ini ya karena fitur-fiturnya mudah digunakan dan dipahami. Saya merasa terbantu dengan adanya portal rumah belajar ini sebagai media pendukung mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Saya juga suka dengan tampilan depan fitur portal rumah belajar menurut saya itu menarik.”(Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 10.50 WIB).

Tampilan depan dari fitur utama dan fitur pendukung portal rumah belajar kemendikbud:



Gambar 4.6 Tampilan fitur utama



Gambar 4.7 Tampilan fitur pendukung

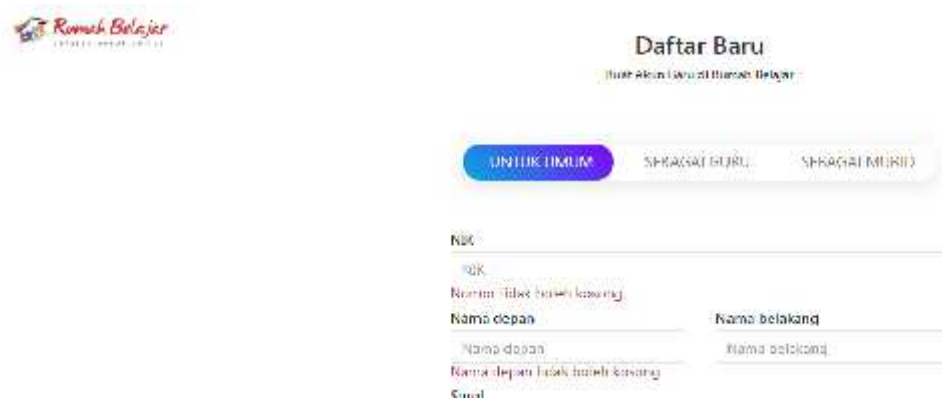
3. Langkah-langkah pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan portal rumah belajar

Rumah belajar kemendikbud sangat membantu untuk proses pembelajaran daring. Cara menggunakannya cukup dengan mengunduh di aplikasi Google Play Store atau bisa juga tidak perlu mengunduh langsung buka dari *browser* yang tersedia di perangkat *smartphone*, *laptop* atau komputer dengan alamat <http://belajar.kemendiknas.go.id>. Portal rumah belajar dapat dibuka melalui berbagai macam *browser* seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera,

dan lainnya. Kemudian login bagi yang sudah memiliki akun portal rumah belajar, bagi yang belum memiliki akun bisa mendaftar dengan cara memilih tipe pengguna. Setelah selesai login atau mendaftar akun portal rumah belajar dapat digunakan secara optimal.



Gambar 4.8 Tampilan login



Gambar 4.9 Tampilan membuat akun baru

Proses pembelajaran mengikuti dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran sejarah di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo pada tanggal 22 Juli 2021 dengan materi Indonesia zaman Praaksara, sub materi kehidupan masyarakat Indonesia, diperoleh sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik melalui *WhatsApp Group* dikelas daring X IPS 2. Kemudian beliau memberi waktu 15 menit peserta didik untuk mengisi daftar hadir/absensi. Sebelum memulai pelajaran guru memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat meskipun keadaan tidak baik-baik saja, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta manfaat yang akan didapatkan setelah mempelajari materi tersebut.

b. Kegiatan Inti

Guru mengirim link materi yang ada di portal rumah belajar dan mengintruksi peserta didik untuk mendengarkan dan melihat video penjelasan materi yang ada di fitur sumber belajar tersebut. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi terlebih dahulu, dan bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami. Setelah itu guru mengadakan kuis dadakan dan bagi peserta didik yang bisa menjawab mendapat nilai tambahan.

c. Kegiatan Penutup

Guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran daring, peserta didik diminta untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap materi, belajar mandiri dirumah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada portal rumah belajar. Kemudian, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan portal rumah belajar sudah terlaksana dengan baik dan proses kegiatan belajar mengajar tidak terlalu berbeda dengan belajar tatap muka, yaitu diawali dengan kegiatan pembuka termasuk didalamnya menanyakan kabar peserta didik, melakukan absen harian dan memberikan motivasi.

4.2.2 Hambatan dalam Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring

Pemanfaatan portal rumah belajar dalam pembelajaran sejarah secara daring setelah peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama guru sejarah pada tanggal 21 Juli 2021, beliau mengatakan:

1. Hambatan yang bersifat internal atau yang berasal dari peseta didik

“Kendalanya kalau dari siswa sendiri masih banyak yang kurang peduli ya, kadang ni ada siswa yang menganggap belajar dari rumah ini sama dengan liburan, tidak absen dan tidak mengerjakan tugas padahal sudah saya kasih kelonggaran waktu untuk absen dan mengumpulkan tugas tapi tetap saja tidak peduli, kurangnya pengawasan dari orangtua mereka juga.” (Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 11.05 WIB).

Kurangnya rasa peduli peserta didik, banyak peserta didik yang tidak absen serta kurang sadar dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru meskipun guru telah memperpanjang waktu absen dan waktu pengumpulan tugas.

2. Hambatan yang bersifat teknis

“Jelas ada. Karena ini online jadi membutuhkan jaringan internet yang lancar dan stabil sedangkan beberapa siswa tinggal di daerah yang kurang jaringan internetnya, kemudian servernya beberapa kali error atau down sehingga tidak bisa dibuka aplikasi atau portalnya setelah ditelusuri ternyata ada perbaikan dan sebagainya kemudian ada juga siswa yang handphone nya kurang mendukung dan memori hp nya sudah penuh, apalagi daerah kita ya tau sendiri lah sering mati lampu, kalau sudah mati lampu sudahla jaringan gangguan semua.” (Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 11.12 WIB).

Hambatan yang bersifat teknis yaitu jaringan internet yang tidak stabil.

Dalam pembelajaran daring jaringan internet sangat dibutuhkan baik bagi guru maupun siswa untuk keperluan dalam pembelajaran daring seperti *download* materi yang telah dikirimkan guru, maupun mengirimkan tugas.

Sedangkan hambatan yang dirasakan oleh peserta didik yang diperoleh melalui *Google Form* dengan siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo yaitu dari 32 peserta didik terdapat 9 peserta didik memilih hambatan jaringan yang tidak stabil, hal ini berarti jaringan internet sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah secara daring ini. Selanjutnya 3 peserta didik yang memilih hambatan pada handphone yang tidak mendukung, 6 peserta didik memilih hambatan dari gangguan disekitar, 5 siswa memilih hambatan dari kuota internet yang terbatas, kemudian 7 peserta didik memilih materi yang kurang dimengerti dan 3 peserta didik memilih hambatan karena tidak bisa mengatur waktu.

4.2.3 Solusi untuk mengatasi hambatan Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring

Hambatan-hambatan yang dihadapi guru memerlukan solusi agar pelaksanaan pembelajaran daring tetap dapat berjalan dengan baik. Untuk itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru agar mengetahui solusi apa yang paling tepat dan sesuai untuk mengatasi hambatan selama belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya mengatasi hambatan internal siswa

“ Saya sering mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas dan absen melalui *Group Whatsapp* juga saya telah memberi kelonggaran dalam pengumpulan tugas dan absen. Kemudian harus ada koordinasi antara guru dan wali murid. Supaya bisa dikontrol dengan orang tua nya, walaupun terkadang ada wali murid yang kerja dari pagi dan pulang sore jadi tidak bisa mengontrol anaknya. Apalagi disaat pembelajaran seperti saat ini yang tidak bertatap langsung jadi membutuhkan kerja sama antara guru dan wali murid. Dan harus ada rasa tanggung jawab dari anaknya juga, kalau belajar itu adalah tanggung jawab dari diri sendiri, masa iya tidak mau pintar gitu nanti yang rugikan diri sendiri juga. Jadi intinya kesadaran dari anaknya. (Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 11.25 WIB).

Upayaguru sejarah SMA Negeri 3 Tebo dalam mengatasi hambatan internal siswa yaituguru selalu mengingatkan melalui *WhatsApp Group*. Guru juga selalu memberi perpanjangan waktu kepada siswa. Meskipun hal ini sebenarnya telah melanggar kedisiplinan. Guru berusaha bekerja sama dengan wali murid agar pembelajaran daring tetap dapat berjalan dengan baik.

2. Upaya mengatasi hambatan yang bersifat teknis

“kalau untuk solusi kendala jaringan, sekolah kita menyediakan wifi ya jadi jika ada peserta didik yang memang benar-benar tidak ada sinyal bisa datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran daring dengan mengikuti protokol kesehatan ya. Kalau tidak ya mau gimana lagi ya, sebagai guru saya memaklumi karena memang tidak semua peserta didik

tinggal ditempat yang ada jaringan internetnya, tapi lebih jika menghubungi saya dulu kalau tidak bisa mengikuti pembelajaran.”(Yeni Puspa Dewi, S.Pd 21 Juli 2021, pukul 11.35 WIB).

Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan yang bersifat teknis yaitu dengan menyediakan jaringan *wifi* disekolah yang dapat digunakan oleh peserta didik yang benar-benar tidak mendapatkan sinyal dirumahnya ketika belajar daring. Peserta didik dapat menggunakannya dengan syarat mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, guru sejarah juga memaklumi kepada peserta didik karena tidak semuanya mendapatkan sinyal yang bagus dan stabil tetapi setidaknya peserta didik bisa memberitahu guru jika tidak bisa mengikuti pembelajaran.

Sedangkan upaya peserta didik dalam mengatasi hambatan berdasarkan hasil jawaban dari *Google Form* sebagai berikut:

Solusi pada hambatan jaringan internet yang tidak stabil menurut peserta didik yaitu:

“kami ganti kartu sim dari kartu axis ke kartu telkomsel alhamdulillah jadi lebih lancar”

Peserta didik mengganti kartu operator dari kartu Axis ke kartu Telkomsel agar jaringan lebih lancar. Untuk mengatasi hambatan kuota yang terbatas solusi dari peserta didik yaitu :

“kalau kuota lah habis minta hotspot samo ayuk atau mamak”

Peserta didik mengatasi dengan meminta teathring kepada keluarga agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan lancar. Selanjutnya solusi untuk mengatasi hambatan handphone yang tidak mendukung yaitu:

“ hapus-hapus data aplikasi, foto dan video yang kurang penting”

Peserta didik menghapus atau membersihkan file-file yang tidak penting.

Kemudian solusi pada hambatan gangguan disekitar yaitu:

“karno kami ni punyo adek jadi kami sering disuruh jago adek, kami kalau sudah mau mulai kelas bilang ke mama dan kunci pintu kamar biar dak diganggu”

Peserta didik mencari tempat yang strategis agar bisa lebih berkonsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung dan memberitahu orangtua bahwa sedang ada pembelajaran. Selanjutnya solusi pada hambatan tidak bisa mengatur waktu yaitu:

“saya membuat jadwal yang tersusun dibuku pelajaran dan saya jadikan walpaper hp, juga hidupi alarm di hp”

Peserta didik membuat jadwal yang terstruktur dan alarm di handphone dan memberi tahu orangtua bahkan teman untuk mengingatkan adanya kelas dengan begitu peserta didik lebih disiplin. Dan solusi untuk mengatasi hambatan pada materi yang tidak mengerti yaitu:

“saya mulai melakukan belajar mandiri pada malam hari sekitar 10 menitan untuk mengingat materi yang dipelajari tadi”

Peserta didik melakukan pembelajaran mandiri setiap malam hari setelah selesai melakukan pembelajaran dan mengulang materi-materi yang telah dipelajari.

4.3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijabarkan diatas yang merujuk pada pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring. Pembahasan disajikan berdasarkan pada rumus masalah penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

4.3.1 Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak akibat penyebaran Covid-19 membuat semua tenaga pendidik dipaksa untuk *melek* teknologi, melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Perubahan pola pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini membuat lembaga pendidikan harus memilih media yang digunakan. Menurut Djamarah dan Zain (2010) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan seperti:

1. Objektivitas, dalam memilih media pembelajaran guru harus bersikap jujur dengan mempertimbangkan peserta didik dan fasilitas yang tersedia.
2. Program pengajaran, rancangan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Sasaran program, peserta didik pada usia tertentu mempunyai kemampuan tertentu, meliputi kemampuan untuk mengertinya, cara berfikirnya, daya fikir untuk membayangkannya, kebutuhannya serta kesanggupan belajarnya. Maka dari itu, dalam memilih media harus dilihat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4. Situasi dan kondisi, meliputi keadaan sekolah yang akan digunakan serta Situasi dan kondisi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran.

5. Kualitas media, penyempurnaan alat bantu sebelum pembelajaran.
6. Keefektifan dan keefisiensi penggunaan, keefektifan meliputi hasil yang akan dicapai peserta didik seperti informasi pembelajaran dapat diterima peserta didik secara baik sedangkan keefisiensi adalah proses untuk mencapai hasil atau keberhasilan tersebut seperti dengan menggunakan media tersebut, seperti waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan harus sedikit mungkin.

SMA Negeri 3 Tebo salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran daring sejak pertengahan Maret tahun 2020 terkhususnya di kelas X IPS 2 sebagai seorang guru sudah seharusnya memilih media pembelajaran yang pas dan sesuai dengan peserta didik salah satunya dengan menggunakan Portal Rumah Belajar Kemendikbud. Guru menggunakan portal rumah belajar sejak awal bulan Mei tahun 2020.

Portal rumah belajar adalah portal belajar yang menyediakan berbagai layanan pembelajaran yang bisa diakses oleh guru dan peserta didik. Layanan fitur utama yang dimiliki portal rumah belajar antara lain sumber belajar, buku sekolah elektronik (BSE), peta budaya, bank soal, kelas maya, wahana jelajah angkasa dan laboratorium maya. Selain itu terdapat fitur pendukung yang berisi materi pembelajaran yang dilengkapi dengan bahan ajar interaktif seperti animasi, gambar, video, dan simulasi serta buku digital. Berbagai fitur yang tersedia di portal rumah belajar dapat diakses secara gratis dan juga dapat diunduh.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket dapat diketahui bahwa guru menggunakan Portal Rumah

Belajar sebagai model pembelajaran daring dengan berbagai cara. Portal Rumah Belajar biasanya digunakan oleh guru sebagai alat referensi pembelajaran, serta untuk menghasilkan bahan ajar dan media pembelajaran. Guru bebas dalam berkreasi dan berinovasi dalam memanfaatkan portal rumah belajar sesuai dengan kebutuhan dan situasi belajar peserta didik.

Fitur yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran sejarah yaitu Sumber Belajar, Buku Sekolah Elektronik (BSE), Bank Soal dan Peta Budaya. Menurut guru fitur inilah yang sesuai dan pas dalam pembelajaran sejarah dan guru mengaku tidak mengalami kesulitan dalam mengakses keempat fitur ini karena materi yang diperlukan sudah dikelompokkan berdasarkan kelas, mata pelajaran dan topik tertentu. Hal ini mempermudah guru dalam menyeleksi dan memilah materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik.

Pemanfaatan fitur sumber belajar dijadikan sebagai media dalam menyampaikan materi belajar melalui video yang tersedia dalam fitur tersebut. Fitur sumber belajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan tampilan video disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan penjelasan yang disajikan dalam cukup singkat, padat dan jelas serta menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta didik.

Pemanfaatan fitur buku sekolah elektronik (BSE) sebagai bahan ajar bagi guru dan buku pegangan untuk peserta didik, buku ini berbentuk pdf bisa diunduh secara gratis dan dapat dicetak sebanyak-banyaknya. Kemudian pemanfaatan fitur bank soal, guru memanfaatkan sebagai bahan referensi dalam membuat

pertanyaan untuk kuis atau latihan peserta didik. Selanjutnya pemanfaatan peta budaya, layanan fitur peta budaya diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah maupun masyarakat yang ingin mengetahui keanekaragaman budaya Indonesia.

Beberapa kelebihan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring sebagai berikut:

1. Portal rumah belajar merupakan aplikasi yang termasuk mudah digunakan baik bagi guru maupun peserta didik
2. Portal rumah belajar memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan secara bergantian pembelajaran lebih bervariasi dan membuat peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran
3. Portal rumah belajar dapat diakses secara gratis tanpa terbatas tempat dan waktu
4. Portal rumah belajar memiliki tampilan yang menarik
5. Beberapa fitur portal rumah belajar dapat di simpan secara offline

Namun, terdapat juga kekurangan dari portal rumah belajar seperti:

1. Fitur sumber belajar masih kurang lengkap materinya
2. Fitur buku sekolah elektronik masih terbatas
3. Fitur peta budaya masih ada beberapa provinsi yang belum ada

Langkah-langkah pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan portal rumah belajar sebagai berikut:

1. Persiapan

Guru melakukan persiapan sebelum menggunakan portal rumah belajar yaitu dengan membuat mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menetapkan tujuan tersebut. Setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur, yaitu (1) adanya tujuan yang harus dicapai, (2) adanya strategi untuk mencapai tujuan, (3) adanya sumber daya yang dapat mendukung, (4) Implementasi setiap keputusan (Agung dan Wahyuni, 2013:2).

Pada RPP tersebut, guru memasukkan komponen pembelajaran, seperti menggunakan media Whatsapp, Google Classroom, dan Portal Rumah Belajar, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu, guru juga menyiapkan media pembelajaran daring yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

Ojukwu dalam (Sholikin, 2018:175) menyatakan bahwa membuka pelajaran adalah kegiatan awal alam proses pembelajaran untuk memperkenalkan hal-hal yang akan dipelajari agar peserta didik memiliki ketertarikan, merasa ingin tahu dan memiliki kemauan untuk mempelajari materi. Fungsi kegiatan pendahuluan ini yang paling utama adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif dan memungkinkan agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Guru mengawali kegiatan pendahuluan dengan absen, menanyakan kabar, melakukan absensi dan memberikan motivasi kepada peserta didik peserta didik tetap semangat meskipun keadaan tidak baik-baik saja, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta manfaat yang akan didapatkan setelah mempelajari materi tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh desain atau rencana pelajaran yang dibuat guru. Kegiatan inti ini menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran (Febrina, 2018:341).

Dalam kegiatan inti guru mengirim link materi yang ada di portal rumah belajar dan mengintruksi peserta didik untuk mendengarkan dan melihat video penjelasan materi yang ada di fitur sumber belajar tersebut. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi terlebih dahulu, dan bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami. Setelah itu guru mengadakan kuis dadakan dan bagi peserta didik yang bisa menjawab mendapat nilai tambahan.

c. Kegiatan Penutup

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru diakhir pembelajaran untuk melakukan penguatan terhadap apa yang baru dipelajari,

memberikan kesimpulan, memberikan tindak lanjut dan *assessment* terhadap pembelajaran agar lebih bermakna (Sholikin, 2018:176).

Dalam kegiatan penutup ini, guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran daring, peserta didik diminta untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap materi, belajar mandiri dirumah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada portal rumah belajar. Kemudian, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.

Ada beberapa hal yang dijadikan indikator pemanfaatan portal rumah belajar (Chabibie & Hakim, 2016: 41) yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan (*easy of use*)
2. Personalisasi (*Customization*)
3. Kecepatan akses pada perangkat (*Download Delay*)
4. Informasi yang diberikan (*Content*)
5. Kepuasan Pengguna (*Satisfaction*)
6. Kepercayaan
7. Sikap
8. Tujuan
9. Komplexitas atau kerumitan

Berdasarkan indikator kemudahan penggunaan diketahui persentase 79 %, hal ini berarti dikatakan baik dengan 3 pernyataan pada angket yaitu struktur penyajian fitur mudah dipahami dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 8 responden memilih sangat setuju, 14 responden memilih setuju, 10 responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol

responden memilih sangat tidak setuju. Akses terhadap konten bisa dilakukan dengan mudah dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 2 responden memilih sangat setuju, 17 responden memilih setuju, 9 responden memilih ragu-ragu, 4 responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju. Materi yang disampaikan mudah dipahami dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 13 responden memilih sangat setuju, 19 responden memilih setuju, Nol responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan indikator personalisasi diketahui persentase 78% hal ini berarti dikatakan baik, dengan 1 pernyataan pada angket yaitu materi yang disajikan menarik dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 8 responden memilih sangat setuju, 15 responden memilih setuju, 7 responden memilih ragu-ragu, 2 responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan indikator kecepatan akses pada perangkat diketahui persentase 81 % hal ini berarti dikatakan sangat baik, dengan 2 pernyataan pada angket yaitu kecepatan menemukan informasi dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 10 responden memilih sangat setuju, 13 responden memilih setuju, 9 responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju. Kontrol terhadap materi dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 14 responden memilih sangat setuju, 9 responden memilih setuju, 9 responden memilih ragu-

ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan indikator informasi yang diberikan diketahui persentase 71% hal ini berarti dikatakan baik, dengan 1 pernyataan pada angket yaitu kecukupan materi dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 7 responden memilih selalu, 10 responden memilih sering, 11 responden memilih kadang, 3 responden memilih pernah, 1 responden memilih tidak pernah.

Berdasarkan indikator kepuasan pengguna diketahui persentase 68% hal ini berarti dikatakan cukup baik, dengan 1 pernyataan pada angket yaitu kenyamanan dalam berselancar dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 3 responden memilih sangat setuju, 9 responden memilih setuju, 18 responden memilih ragu-ragu, 2 responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan indikator kepercayaan diketahui persentase 79% hal ini berarti dikatakan baik, dengan 2 pernyataan pada angket yaitu tingkat kepuasan pengguna dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 9 responden memilih sangat setuju, 9 responden memilih setuju, 14 responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju. Kemauan pengguna untuk terus mengakses dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 11 responden memilih sangat setuju, 12 responden memilih setuju, 9 responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan indikator sikap diketahui persentase 76% hal ini berarti dikatakan baik, dengan 1 pernyataan pada angket yaitu persepsi pengguna dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 7 responden memilih sangat setuju, 13 responden memilih setuju, 11 responden memilih ragu-ragu, 1 responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan Indikator tujuan diketahui persentase 82% hal ini berarti dikatakan sangat baik, dengan 2 pernyataan pada angket yaitu niat awal mengakses dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 15 responden memilih sangat setuju, 14 responden memilih setuju, 3 responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju. Sikap pengguna saat mengakses dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 8 responden memilih sangat setuju, 11 responden memilih setuju, 12 responden memilih ragu-ragu, Nol responden memilih tidak setuju, Nol responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan indikator kompleksitas atau kerumitan diketahui persentase 5% hal ini berarti dikatakan cukup, dengan 1 pernyataan pada angket yaitu kerumitan dalam menggunakan dapat diketahui rincian jumlah data sebagai berikut yaitu sebanyak 1 responden memilih sangat setuju, 1 responden memilih setuju, 10 responden memilih ragu-ragu, 10 responden memilih tidak setuju, 10 responden memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden yang memilih sangat setuju yaitu 277 dengan jumlah keseluruhan 1385, yang memilih setuju yaitu 369 dengan jumlah keseluruhan 1476, yang memilih ragu-ragu yaitu

258 dengan jumlah keseluruhan 774, yang memilih tidak setuju yaitu 41 dengan jumlah keseluruhan 82, dan yang memilih sangat tidak setuju yaitu 16 dengan jumlah keseluruhan 16. Sehingga total skor perolehan 3733 dengan skor maksimal 4805, maka diperoleh persentase 77,68%. Hal ini berarti pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring dapat dikatakan baik.

Sejalan dengan Jurnal dari M. Hasan Chabibie & Wildan Hakim pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web: Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud”. Dalam penelitian ini menunjukkan, penerimaan pengguna terhadap teknologi internet sebagai sarana pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan dan sikap responden saat mengakses Portal Rumah Belajar. Tingkat pemanfaatan Portal Rumah Belajar yang dirasakan pengguna berkorelasi erat dengan *satisfaction*, *download delay*, dan materi yang disajikan.

4.3.2 Hambatan dalam Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring

Hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Hambatan ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu (Suyedi dan Idrus, 2019 : 124). Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik kondisi fisiologis dan psikologis

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan (baik yang berasal dari alam maupun sosial budaya) dan instrumental (fasilitas serta media yang disediakan di sekolah) (Sukmawati, 2016:143).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hambatan dan kendala pada pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, sebagai berikut:

1. Hambatan yang bersifat internal atau berasal dari peserta didik

Seperti yang diketahui saat melakukan wawancara bersama ibu Yeni Puspa Dewi, S.Pd hambatan yang terjadi yaitu kurangnya rasa peduli peserta didik, banyak peserta didik yang tidak melakukan absen serta kurang sadar dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru meskipun guru telah memperpanjang waktu absen dan waktu pengumpulan tugas.

2. Hambatan yang bersifat teknis

Hambatan bersifat teknis yaitu jaringan internet yang tidak stabil. Dalam pembelajaran daring jaringan internet sangat dibutuhkan baik bagi guru maupun siswa untuk keperluan dalam pembelajaran daring seperti *download* materi yang telah dikirimkan guru, maupun mengirimkan tugas. Selanjutnya aplikasi portal rumah belajar yang tidak bisa dibuka dikarenakan adanya perbaikan, kemudian listrik padam yang membuat beberapa jaringan hilang.

Sedangkan hambatan yang dirasakan peserta didik yaitu jaringan internet yang tidak stabil, handphone yang tidak mendukung, gangguan disekitar, kuota

internet yang terbatas, materi pelajaran yang kurang dimengerti, dan tidak bisa mengatur waktu.

4.3.3 Solusi dalam mengatasi hambatan

Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya merupakan bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mengatasi hambatan pada pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring yaitu sebagai berikut:

1. Upaya mengatasi hambatan internal

Upaya guru sejarah SMA Negeri 3 Tebo dalam mengatasi hambatan internal siswa yaitu guru selalu mengingatkan melalui *WhatsApp Group* kelas X IPS 2. Guru juga selalu memberi perpanjangan waktu kepada siswa untuk pengumpulan tugas dan absen, meskipun hal ini sebenarnya telah melanggar kedisiplinan. Guru berusaha bekerja sama dengan wali murid agar pembelajaran daring tetap dapat berjalan dengan baik.

2. Upaya mengatasi hambatan teknis

Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan yang bersifat teknis yaitu dengan menyediakan jaringan *wifi* disekolah yang dapat digunakan oleh peserta didik yang benar-benar tidak mendapatkan sinyal dirumahnya ketika belajar daring. Peserta didik dapat menggunakannya dengan syarat mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, guru sejarah juga memaklumi kepada peserta didik karena

tidak semuanya mendapatkan sinyal yang bagus dan stabil tetapi setidaknya peserta didik bisa memberitahu guru jika tidak bisa mengikuti pembelajaran.

Sedangkan upaya peserta didik dalam mengatasi hambatan yaitu solusi pada hambatan jaringan internet yang tidak stabil siswa mengganti kartu operator dari Axis ke Telkomsel agar jaringan lebih lancar. Kemudian untuk hambatan kuota yang terbatas peserta didik mengatasi dengan meminta teatring kepada keluarga agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan lancar. Selanjutnya solusi untuk mengatasi hambatan handphone yang tidak mendukung, peserta didik menghapus atau membersihkan file-file yang tidak penting.

Solusi pada hambatan gangguan disekitar yaitu peserta didik mencari tempat yang strategis agar bisa lebih berkonsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung dan memberitahu orangtua bahwa sedang ada pembelajaran. Selanjutnya solusi pada hambatan tidak bisa mengatur waktu yaitu dengan membuat jadwal yang terstruktur dan lebih disiplin. Dan solusi untuk mengatasi hambatan pada materi yang tidak mengerti, peserta didik melakukan pembelajaran mandiri setiap malam hari setelah selesai melakukan pembelajaran dan mengulang materi-materi yang telah dipelajari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama fitur-fitur yang dimanfaatkan guru sejarah ialah sumber belajar, bank soal, buku sekolah elektronik (BSE) dan peta budaya, karena fitur ini yang sesuai dengan pembelajaran sejarah. Selain itu, penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo memiliki tahapan yang sama pada setiap guru. Tahapan yang dilakukan guru yaitu dimulai dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Hambatan yang ditemui dalam pemanfaatan portal rumah belajar ini ada dua, *pertama*, hambatan internal yaitu kurangnya rasa peduli peserta didik, kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga motivasi dalam diri sendiri masih rendah, banyak siswa yang tidak absen, lambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak antusias selama belajar. *Kedua*, hambatan yang bersifat teknis yaitu jaringan internet yang kurang stabil dan aplikasi portal rumah terkadang *down* atau *error* sehingga tidak bisa dibuka.

Upaya guru sejarah SMA Negeri 3 Tebo dalam mengatasi hambatan internal siswa yaitu guru selalu mengingatkan melalui *WhatsApp Group* kelas X

IPS 2. Guru juga selalu memberi perpanjangan waktu kepada siswa untuk pengumpulan tugas dan absen, meskipun hal ini sebenarnya telah melanggar kedisiplinan. Guru berusaha bekerja sama dengan wali murid agar pembelajaran daring tetap dapat berjalan dengan baik. Sedangkan upaya sekolah dalam mengatasi hambatan yang bersifat teknis yaitu dengan menyediakan jaringan *wifi* disekolah yang dapat digunakan oleh peserta didik yang benar-benar tidak mendapatkan sinyal dirumahnya ketika belajar daring. Peserta didik dapat menggunakannya dengan syarat mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, guru sejarah juga memaklumi kepada peserta didik karena tidak semuanya mendapatkan sinyal yang bagus dan stabil tetapi setidaknya peserta didik bisa memberitahu guru jika tidak bisa mengikuti pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan terkait pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, untuk selalu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring, demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
2. Bagi guru, untuk lebih berusaha meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai pada penerapan pembelajaran daring.
3. Bagi penelitian lain untuk bisa lebih mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini sebab penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, namun demikian penelitian ini bisa dijadikan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- A.M. Sardiman. (2004). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ambarita, Jenri., Jarwati., Dina Kurnia (2020). Pembelajaran Luring. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Andi Prastowo. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- H.B. Sutopo (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kartodirdjo, Sartono. (1982), Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif . Jakarta:Gramedia.
- Kochar, S.K. (2008) Pembelajaran Sejarah, Penerjemah Purwanta dan Yovita Hardiwati, Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Warsita, Bambang. 2011. Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Allen, Michael. (2013). Guide To E-Learning. Canada : John Wiley & Sons

- Anugrahana, Andri. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan* vol 10 no. 3
- Arifa, Fieka Nurul. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid 19. *Vol. XII, No. 7*
- Bahasa, P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Chabibie, M.H. & Hakim, Wildan. (2016). Pengaruh penerimaan teknologi dengan keberagaman web: studi kasus portal rumah belajar kemendikbud. *Jurnal ultimacomm* vol 8 no. 1
- Hasan, M. F., Parubak, A. S., Yogaswara, R., (2019). Pengaruh Penggunaan Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X Mia SMA Santo Paulus Manokwari pada Materi Reaksi Redoks. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, vol 2 no. 1, 121–125
- Holmberg, B. (2005). *The Evolution, Principles and Practices of Distance Education*. Oldenburg : Bibliotheks-und Informationssystem der. Carl von Ossietzky Universität Oldenburg.
- Ilmy, N. A. (2014). Pengaruh pembelajaran direct instruction dengan suplemen rumah belajar (situs elearning kemdikbud) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem saraf manusia (kuasi eksperimen di MA Negeri 11 Jakarta).
- Isman, Mhd. (2016). *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidady Sociedad*, 12(2), 154-159.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Mulyani, R. (2015). Pengaruh pemanfaatan e-learning menggunakan “portal rumah belajar kemendikbud” terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam Universitas Pendidikan Indonesia

- Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar “strategi pembelajaran berbasis TIK memanfaatkan rumah belajar” pusat teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud)
- Prasetyaningtyas, Susi. (2019). Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) secara online selama darurat covid-19 di SMP N 1 Semin. Khusus KBM Pandemi covid-19 vol 5 no. 1
- Setiawan, Adib Rifqi. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019. Jurnal Ilmu Pendidikan vol 2 no 1
- Simonson, M. (2019). Distance Learning Journal (Book 2) (Vol. 16). Charlotte: Information Age Publishing.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Golden Age, 5(3), 133–140.
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Syarifudin, Albitar S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 31-33
- Warshina, J. (2013). E-learning melalui portal “rumah belajar.” Pustekkom-kemendikbud, 73-84
- Yanti, M.T., Kuntarto, Eko., Kurniawan, A.R (2020). Pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud sebagai moel pembelajaran daring di sekolah dasar. Jurnal pendidikan dasar vol 5 no. 1
- Yuni, dkk. (2016) Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global, Universitas Negeri Malang, vol 1

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi - Ma. Bultan, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman www.fkip.unja.ac.id Email: fkpi@unja.ac.id

Nomor : 2917/UN21.3/KM.05.01/2021 07 Juli 2021
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 3 TEBO
Provinsi Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

| | |
|--------------------|--|
| Nama | : Dita Putri Amelia |
| NIM | : A1A217032 |
| Program Studi | : Pendidikan Sejarah |
| Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Pembimbing Skripsi | : 1. Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd 2. Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd |

akan melaksanakan uji coba angket guna penyusunan skripsi yang berjudul:
"Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA NEGERI 3 TEBO".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal 12 Juli s.d 12 Agustus 2021.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih



Dekan
Wakil Dekan BAKSI,
Drs. Syahril, M.Ed., Ph.D
NIP.196412311990031037



Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian




PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 TEBO

Alamat : Jl. Masjid Muara Tebo-Provinsi Jambi Kode Pos: 37571
 Email: sman.tebo@yahoo.com Telp: 0744-21763 Akreditasi A
 NIS: 30.00.10 NSS: 30110001001 NPSN: 10503250

SURAT KETERANGAN
 No. SK 421.3-SMA.3.TB/VII/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|-----------------|---|------------------------|
| Nama | : | Mulyadi, S.Pd |
| NIP | : | 19701210 200501 1 009 |
| Pangkat/Gol | : | Pembina/IV.a |
| Jabatan | : | Kepala SMAN 3 Tebo |
| Unit Organisasi | : | SMA Negeri 3 Tebo |
| Instansi | : | Dinas Pendidikan Jambi |

Dengan ini menyatakan bahwa :

| | | |
|------------------|---|--|
| Nama | : | Dila Putri Amelia |
| NIM | : | A1A217032 |
| Program Study | : | Pendidikan Sejarah |
| Judul Skripsi | : | Pemanfaatan Porta Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo |
| Waktu Penelitian | : | 12 Juli s/d 12 Agustus 2021 |

Telah secara nyata dan absah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Tebo sesuai dengan keterangan di atas

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Muara Tebo
 Pada Tanggal Juli 2021
 Kepala SMAN 3 Tebo



Mulyadi, S.Pd
 NIP. 19701210 200501 1 009

Lampiran 3 wawancara bersama guru sejarah SMA Negeri 3 Tebo



Wawancara dengan ibu Yeni Puspa Dewi, S.Pd

(Sumber: dokumentasi pribadi diambil pada hari Rabu tanggal 21 Juli 2021)



Lampiran 4 Transkrip Wawancara kepada Guru Sejarah

1. **Peneliti:** Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan pada saat pandemi covid-19 ini?

Guru: Disaat situasi pandemi saat ini pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau secara daring dengan memanfaatkan teknologi media pembelajaran yang tanpa harus berinteraksi atau bertemu secara langsung di sekolah karena situasi yang tidak memungkinkan untuk belajar seperti biasanya.

2. **Peneliti:** Apa saja media pembelajaran daring yang ibu gunakan saat ini?

Guru: Saya menggunakan beberapa media pembelajaran diantaranya ada whatsapp, portal rumah belajar kemendikbud, dan google classroom.

3. **Peneliti:** Apa yang ibu ketahui tentang portal rumah belajar?

Guru: Portal rumah belajar merupakan aplikasi dari pemerintah yang sudah seharusnya kita gunakan ya. Dan juga portal rumah belajar ini banyak sekali manfaatnya baik bagi guru maupun siswa.

4. **Peneliti:** Sudah berapa lama ibu menggunakan portal rumah belajar?

Guru: Saya mulai menggunakannya semenjak diawal pandemi Covid-19 sekitar bulan mei tahun lalu, dibantu juga dengan aplikasi whatsapp

5. **Peneliti:** Bagaimana menurut ibu pembelajaran dengan menggunakan portal

Guru: rumah belajar? Menurut saya portal rumah belajar ini sangat bagus dan saya merasa terbantu dengan adanya portal rumah belajar ini sebagai media pendukung mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh,

dan ya saya tidak perlu susah payah mencari materi pembelajaran untuk siswa, juga materi ini bisa disimpan secara offline.

6. **Peneliti:** Apakah portal rumah belajar memberikan ibu kemudahan dalam hal mengajar?

Guru: Menurut saya iya, karena materi-materi yang ada di portal rumah belajar sesuai dengan yang ada di buku pelajaran dan juga ada fitur bank soal yang membantu saya untuk membuat kuis.

7. **Peneliti:** Apakah fitur-fitur yang tersedia dalam portal rumah belajar mudah dipahami?

Guru: Menurut saya iya. Karena salah satu alasan dari penggunaan portal rumah belajar kemendikbud ini ya karena fitur-fiturnya mudah digunakan dan dipahami.

8. **Peneliti:** Fitur apa saja yang sering ibu manfaatkan dalam portal rumah belajar?

Guru: Saya sering menggunakan 4 fitur portal rumah belajar, sumber belajar, bank soal, buku elektronik, dan peta budaya. Karena menurut saya yang pas dengan pembelajaran sejarah ya empat fitur ini.

9. **Peneliti:** Menurut ibu apa kelebihan dari portal rumah belajar kemendikbud?

Guru: Menurut saya salah satu kelebihannya yaitu tidak terlalu memakan penyimpanan yang banyak atau membuat memori hp penuh, portal rumah belajar ini juga gratis dengan fitur yang termasuk lengkap, bisa di download, mudah digunakan dan di mengerti, materi-materi di portal rumah belajar juga inovatif ya ada berupa video, gambar, animasi, teks, grafik, dan audio sehingga

membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, penjelasan dimaterinya juga singkat padat dan jelas dengan menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh siswa, Selain memiliki fitur yang dapat digunakan secara gratis, portal rumah belajar dapat diakses tanpa terbatas waktu dan tempat.

10. **Peneliti:** Menurut ibu apa kekurangan dari portal rumah belajar kemendikbud?

Guru: Sebenarnya lebih banyak kelebihannya dibanding kekurangannya, mungkin ada beberapa ya salah satunya untuk materinya masih kurang lengkap ya, buku elektroniknya juga masih terbatas, di fitur peta budaya masih ada beberapa provisi belum ada.

11. **Peneliti:** Menurut ibu apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi saat memanfaatkan portal rumah belajar?

Guru: Jelas ada. Karena ini online jadi membutuhkan jaringan internet yang lancar dan stabil sedangkan beberapa siswa tinggal di daerah yang kurang jaringan internetnya, kemudian servernya sering error atau down sehingga tidak bisa dibuka aplikasi atau portalnya setelah ditelusuri ternyata ada perbaikan dan sebagainya.ada juga siswa yang handphone nya kurang mendukung dan memori hp nya sudah penuh, keterbatasan dana untuk membeli paket atau kuota internet, dan yang lebih parahnya ada beberapa siswa yang menganggap pembelajaran daring ini sebuah liburan, kemudian saya juga menjadi kurang komunikasi atau interaksi dengan siswa

12. **Peneliti:** Menurut ibu bagaimana solusi dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi saat memanfaatkan portal rumah belajar?

Guru: Harus ada koordinasi antara guru dan wali murid. Supaya bisa dikontrol dengan orang tua nya, ya walaupun terkadang ada wali murid yang kerja dari pagi dan pulang sore jadi tidak bisa mengontrol anaknya. Apalagi disaat pembelajaran seperti saat ini yang tidak bertatap langsung jadi membutuhkan kerja sama antara guru dan wali murid. Dan harus ada rasa tanggung jawab dari anaknya juga, kalau belajar itu adalah tanggung jawab dari diri sendiri, masa iya tidak mau pintar gitu nanti yang rugikan diri sendiri juga. Jadi intinya kesadaran dari anaknya. Kalau untuk solusi kendala jaringan, sekolah kita menyediakan wifi ya jadi jika ada peserta didik yang memang benar-benar tidak ada sinyal bisa datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran daring dengan mengikuti protokol kesehatan ya. Kalau tidak ya mau gimana lagi ya, sebagai guru saya memaklumi karena memang tidak semua peserta didik tinggal ditempat yang ada jaringan internetnya, tapi lebih jika menghubungi saya dulu kalau tidak bisa mengikuti pembelajaran.

Lampiran 5 kisi-kisi pedoman wawancara

KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Item |
|--|---------------------------|---|---------|
| Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud | Konsep media pembelajaran | Pengetahuan tentang media pembelajaran | 1,2 |
| | Pengetahuan | Pengetahuan tentang portal rumah belajar | 3 |
| | | Pendapat tentang portal rumah belajar | 4 |
| | Manfaat | Menggunakan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran | 5 |
| | | Kemudahan dari portal rumah belajar dalam proses pembelajaran | 6 |
| | | Portal rumah belajar sebagai media yang tepat untuk proses pembelajaran | 7 |
| | | Fitur-fitur yang dimanfaatkan | 8 |
| | Kekurangan dan kelebihan | Kelebihan dan kekurangan dari portal rumah belajar | 9,10 |
| | | Hambatan dan solusi dari portal rumah belajar | 11,12 |

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN

| Sekolah : SMA N 3 Tebo | Kelas/ Semester : X / Ganjil |
|---|---|
| Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia | Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (Pertemuan ke-1) |
| Materi Pokok : Indonesia Zaman Praaksara: Kehidupan Masyarakat Indonesia | |
| Kompetensi Dasar Pengetahuan | Indikator |
| 3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia | 3.3.1. Menjelaskan tentang asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid) |
| 4.5. Mengolah kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid) | 4.5.1. Menyajikan hasil analisis tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid) |

Tujuan Pembelajaran

- Mengolah informasi tentang asal- usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid)
- Menyajikan hasil analisis mengenai asal- usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanesoid)

Media dan Alat Pembelajaran

| Media | Alat/Bahan |
|---|--------------------------------------|
| • Aplikasi <i>Google Classroom, Google Form, Whatsapp, Portal Rumah Belajar</i> | • Laptop, Android, Jaringan Internet |

Sumber Belajar

- Buku Sejarah Siswa Kelas X BSE
- Buku lain yang relevan
- Internet

Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan/Sintaks | Deskripsi Kegiatan |
|----------------------|---|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Melalui grup whatsapp, guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa • Meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir during sebagai sikap disiplin • Memberikan motivasi kepada peserta didik • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari |
| Kegiatan Inti | Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuka fitur sumber belajar di portal rumah belajar untuk melihat video pembelajaran materi terkait Indonesia zaman praaksara |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Tugas • Membuka sesi diskusi/tanya jawab melalui Grup chat WA • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam |
| Penilaian | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap : Kedisiplinan Melalui Presensi Online, dan mengamati keaktifan siswa selama proses belajar daring • Pengetahuan : Tes Lisan Selama Proses Pembelajaran, dan Penugasan • Keterampilan : Penilaian Fotofolio, dan Unjuk Kerja |

Kepala SMA Negeri 3 Tebo,

Mulyadi, S.Pd
NIP. 197012102005011009

Tebo, Juli 2021
Guru mata pelajaran sejarah

Yeni Pupa Dewi, S.Pd,
NIP. 197408092006042013

Lampiran 7 Kisi-kisi Angket Penelitian

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Item |
|---|---|---|---------|
| Pemanfaatan Portal Rumah belajar Kemendikbud | Kemudahan Penggunaan (<i>Easy of use</i>) | Struktur penyajian fitur/konten | 1,2,3 |
| | | Akses terhadap konten | 4,5 |
| | | Materi yang disampaikan dalam situs mudah dipahami | 6,7,8 |
| | Personalisasi (<i>Customization</i>) | Materi yang disajikan menarik | 9,10 |
| | Kecepatan akses pada aplikasi (<i>Download Delay</i>) | Kecepatan menemukan informasi | 11,12 |
| | | Kontrol terhadap materi | 13,14 |
| | Informasi yang diberikan (<i>Content</i>) | Pemenuhan kebutuhan dan kecukupan materi | 15,16 |
| | Kepuasan pengguna (<i>Satisfaction</i>) | Kenyamanan dalam berselancar | 17,18 |
| | Kepercayaan | Tingkat kepuasan pengguna | 19,20 |
| | | Kemauan pengguna untuk terus mengakses portal | 21,22 |
| | Sikap | Presepsi pengguna terhadap pemanfaatan fitur-fitur dalam portal Rumah Belajar | 23,24 |
| | Tujuan | Niat awal mengakses portal rumah belajar | 25,26 |
| | | Sikap pengguna saat mengakses portal rumah belajar | 27,28 |
| Kompleksitas atau Kerumitan | Kemudahan untuk menggunakan | 29,30 | |

Sumber: dimodifikasi dari Chabibie dan Hakim (2016)

Lampiran 8 Angket Siswa Kelas X IPS 2

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

Angket ini hanya untuk kepentingan Ilmiah. Mohon di isi dengan tanda ceklis () pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda mengenai Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud. Dengan keterangan sebagai berikut:

SS, jika anda SANGAT SETUJU

S, jika anda SETUJU

RG, jika anda RAGU-RAGU

TS, Jika anda TIDAK SETUJU

STS, jika anda SANGAT TIDAK SETUJU

| NO | PERNYATAAN | SS | S | RG | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Urutan penyajian konten mudah dipahami | | | | | |
| 2 | Tata letak fitur rumah belajar jelas dan berurutan | | | | | |
| 3 | Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca | | | | | |
| 4 | Akses terhadap konten yang saya minati bisa dilakukan dengan mudah | | | | | |
| 5 | Portal rumah belajar membutuhkan jaringan yang stabil | | | | | |
| 6 | Penjelasan materi pelajaran sejarah pada portal rumah belajar menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti | | | | | |
| 7 | Pembelajaran lebih mudah dipahami setelah menggunakan portal rumah belajar | | | | | |
| 8 | Materi yang disediakan dalam fitur portal rumah belajar singkat dan jelas | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 9 | Materi informasi yang disampaikan portal rumah belajar tergolong menarik | | | | | |
| 10 | Penjelasan materi pelajaran sejarah pada portal rumah belajar tidak membosankan | | | | | |
| 11 | Materi yang diinginkan dapat secara cepat ditemukan di portal rumah belajar | | | | | |
| 12 | Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat | | | | | |
| 13 | Saya bisa mengontrol materi yang ingin dibaca dalam portal rumah belajar | | | | | |
| 14 | Tidak mengalami kendala saat membuka materi | | | | | |
| 15 | Menu, tampilan, dan materi di portal rumah belajar sudah sesuai dengan kurikulum | | | | | |
| 16 | Materi pelajaran dan soal yang disajikan portal rumah belajar sudah sesuai dengan kebutuhan saya sebagai siswa | | | | | |
| 17 | Saya merasa nyaman saat berselancar di portal rumah belajar | | | | | |
| 18 | Tampilan portal rumah belajar menyenangkan | | | | | |
| 19 | Saya terdorong atau termotivasi untuk terus mengakses portal rumah belajar untuk mencari materi pelajaran yang dibutuhkan | | | | | |
| 20 | Lebih bersemangat mengikuti pelajaran sejarah dengan menggunakan portal rumah belajar | | | | | |
| 21 | Saya akan terus mengakses portal rumah belajar untuk mendukung aktivitas pembelajaran | | | | | |
| 22 | Saya dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan adanya portal rumah belajar | | | | | |
| 23 | Belajar melalui portal rumah belajar bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap mata pelajaran tertentu | | | | | |
| 24 | Portal rumah belajar dapat membantu menyelesaikan tugas secara efektif | | | | | |
| 25 | Niat awal mengakses portal rumah belajar adalah untuk belajar | | | | | |
| 26 | Rasa penasaran saya pada fitur-fitur rumah belajar | | | | | |
| 27 | Portal rumah belajar membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| 28 | Saya suka menggunakan fitur bank soal untuk menguji pemahaman dalam pembelajaran sejarah | | | | | |
| 29 | Mengalami kerumitan pada saat menggunakan portal rumah belajar | | | | | |
| 30 | Cara penggunaan portal rumah belajar yang simpel | | | | | |

Lampiran 9 Contoh Angket Online yang telah diisi

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum w.r.w.b.
saya Dila Putri Amelia mahasiswa pendidikan sejarah 2017 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (SKRIPSI) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "PEMANTAUAN PORTAL RUMAH BELAJAR DARI AMPEMREK AJARAN SEJARAH SECARA DARING SISWA KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 3 TEBU", pada kesempatan ini peneliti memohon bantuan dan kesediaan teman-teman di kelas X IPS 2 untuk mengisi angket dengan sejujur jujurnya, karena jawaban yang ada berkan sangat berharga dalam penelitian ini, atas bantuan dan partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

ANGKET PENELITIAN

Urutan penyajian konten mudah dipahami *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Tata letak fitur rumah belajar jelas dan berurutan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Bentuk, model, dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

ANGKET PENELITIAN

Akses terhadap konten yang saya minati bisa dilakukan dengan mudah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Portal rumah belajar membutuhkan jaringan yang stabil *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Penjelasan materi pelajaran sejarah pada portal rumah belajar menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

ANGKET PENELITIAN

Pembelajaran lebih mudah dipahami setelah menggunakan portal rumah belajar *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Materi yang disediakan dalam fitur portal rumah belajar singkat dan jelas *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Materi informasi yang disampaikan portal rumah belajar tergolong menarik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

| ANGKET PENGELETTAN | ANGKET PENGELETTAN |
|---|--|
| <p>Penjelasan materi pelajaran sejarah pada portal rumah belajar tidak membosankan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> | <p>Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> |
| <p>Materi yang diinginkan dapat secara cepat ditemukan di portal rumah belajar *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> | <p>Saya bisa mengontrol materi yang ingin dibaca dalam portal rumah belajar *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> |
| <p>Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> | <p>Mengalami kendala saat membuka materi *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> |

| ANGKET PENGELETTAN | ANGKET PENGELETTAN |
|--|---|
| <p>Menu, tampilan, dan materi di portal rumah belajar sudah sesuai dengan kurikulum *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> | <p>Saya merasa nyaman saat berselancar di portal rumah belajar *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> |
| <p>Materi pelajaran dan soal yang disajikan portal rumah belajar sudah sesuai dengan kebutuhan saya sebagai siswa *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> | <p>Tampilan portal rumah belajar menyenangkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> |
| <p>Saya merasa nyaman saat berselancar di portal rumah belajar *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> | <p>Saya terdorong atau termotivasi untuk terus mengakses portal rumah belajar untuk mencari materi pelajaran yang dibutuhkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> |

ANSKRT PIRULETAN

Saya dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan adanya portal rumah belajar *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Belajar melalui portal rumah belajar bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap mata pelajaran tertentu. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Cara penggunaan portal rumah belajar yang simpel *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Hambatan dalam pembelajaran sejarah secara daring *

jangkauan internet yang tidak stabil

handphone yang tidak mendukung

gangguan listrik

kuota atau paket data internet yang terbatas

materi pelajaran kurang dimengerti

tidak bisa mengaktifkan

Yang lain: _____

Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembelajaran sejarah secara daring *

Karna kami ni punya adek jadi kami sering diajari juga adek, kami kalau sudah mau mulai kelas bilang ke mama dan kuno, gitu, kamar belik digunggu _____

Lampiran 10 Keadaan SMA Negeri 3 Tebo

Lampiran 11

Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 TEBO

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 25% SIMILARITY INDEX | 23% INTERNET SOURCES | 3% PUBLICATIONS | 7% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.unja.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | www.tomatalikuang.com Internet Source | 3% |
| 3 | www.tintapendidikanindonesia.com Internet Source | 2% |
| 4 | repository.upi.edu Internet Source | 2% |
| 5 | sejarah.fkip.unej.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% |
| 7 | 118.98.166.67 Internet Source | 1% |
| 8 | ejournal.ihdn.ac.id Internet Source | 1% |

jurnalteknodik.kemdikbud.go.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dila Putri Amelia lahir di Sengeti, Muaro Jambi pada tanggal 5 bulan Mei tahun 1999, anak pertama dari empat bersaudara, putri dari pasangan suami istri Bapak Mulyadi dan Ibu Jamilah. Alamat rumah penulis yaitu di RT 002, Dsn

Tugu Rejo, Ds Bedaro Rampak, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo, Provinsi Jambi.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SDN 141/VIII Tugu Rejo, Kabupaten Tebo lulus pada tahun 2011. Melanjutkan sekolah di SMPN 1 Tebo dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di MAN MODEL JAMBI lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan kejenjang yang perkuliahan pada tahun 2017 dan diterima di Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penulis mendapatkan pengalaman mengajar ketika Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Penulis menyelesaikan pendidikan dengan menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo yang diajukan dihadapan dewan penguji pada tanggal 29 September 2021.